

**TINGKAT SITASI ARTIKEL ILMIAH DOSEN UIN AR-RANIRY PADA
GOOGLE SCHOLAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENGEMBANGAN KAPASITASNYA**

Skripsi

Diajukan Oleh

Fira Inalia

NIM. 140503089

Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DARUSSALAM BANDA ACEH
2020**

**TINGKAT SITASI ARTIKEL ILMIAH DOSEN UIN AR-RANIRY
PADA GOOGLE SCHOLAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP
PENGEMBANGAN KAPASITASNYA**

Program Sarjana S-1

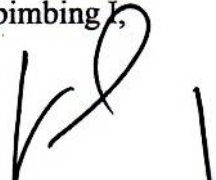
Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:


FIRA INALIA
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503089

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,


Drs. KHATIB A. LATIEF, M.LIS
NIP: 196502111997031002

Pembimbing II,


RUSLAN, S.Ag., M.SI., M.LIS
NIP: 197701012006041004

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/ Tanggal

Rabu/ 08 Januari 2020
12 Jumadil Awal 1441 H

Darussalam - Banda Aceh

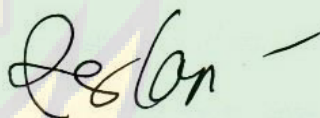
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Drs. Khalib A. Latief, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Sekretaris,



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Penguji I,



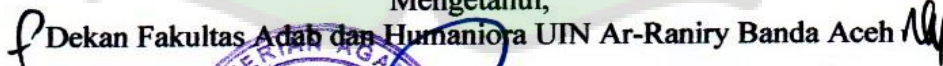
Dr. Phil. Abdul Manan, M.Sc., M.A
NIP. 197206212003121002

Penguji II,



Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Fanzil Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fira Inalia

NIM : 140503089

Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Tingkat Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry Pada Google Scholar Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kapasitasnya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika saya terbukti melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau di berikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 5 Januari 2020

Yang menerangkan,



Fira Inalia

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tingkat Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar- Raniry Pada Google Scholar Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kapasitasnya”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar dan bagaimana dampak sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar terhadap pengembangan kapasitas dosen. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu dosen UIN yang terbanyak sitiran terhadap karya tulis pada google scholar berdasarkan fakultasnya berjumlah 19 dosen dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data dengan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan tingkat sitasi karya ilmiah dosen yang diunggah ke google scholar sangat berbeda disetiap fakultas. Jumlah yang mensitir karya ilmiah dosen terus meningkat seiring waktunya. Dampak sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar sangat berpengaruh terhadap pengembangan kapasitas dosen. Semakin banyak yang menyitir artikel ilmiah dosen maka akan sangat termotivasi bagi dosen untuk menulis karya yang lebih banyak lagi dan sehingga dapat meningkatkan pengembangan kapasitas dosen. Banyak dari dosen yang mengambil rujukan dari google scholar dan menyarankan kepada mahasiswa untuk mengambil rujukan dari google scholar.

Kata kunci: *Tingkat Sitasi, Artikel Ilmiah, pengembangan kapasitas dosen.*

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan salam kita sanjung dan sajikan kepangkuan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya sekalian karena beliauulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuknya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Adapun skripsi ini berjudul "Tingkat Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry Pada Google Scholar Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kapasitasnya" Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan, bimbingan, dan arahan yang diberikan oleh keluarga maupun teman-teman. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, waktu, tenaga, serta moral maupun materi kepada penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu.

Terima kasih yang sangat teristimewa kepada ayahanda tercinta hamdani (alm) dan ibunda tercinta maryaton yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta doa yang tak pernah henti dalam setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan

kepada saudara kandung penulis yaitu abang zubir, kakak yusdiani dan lilis safira dan keponakan-keponakan penulis serta seluruh keluarga yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena doa merekalah penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si., Kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M. LIS sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan ibu Suraiya, S.Ag, M.pd sebagai Penasehat Akademik beserta staf, karyawan dan seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah mendidik penulis selama ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.Lis selaku pembimbing I dan Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.Lis selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, semangat, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat tersayang Fahrudin Nisak Alhusna, Dina Mulianti, Rapi'ah, may sarah, Nailul Muna, fanny dwi maulina wati, nurisna wati yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan unit 03 serta seluruh teman-teman angkatan 2014 yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi selamanya.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian

harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 5 Januari 2020

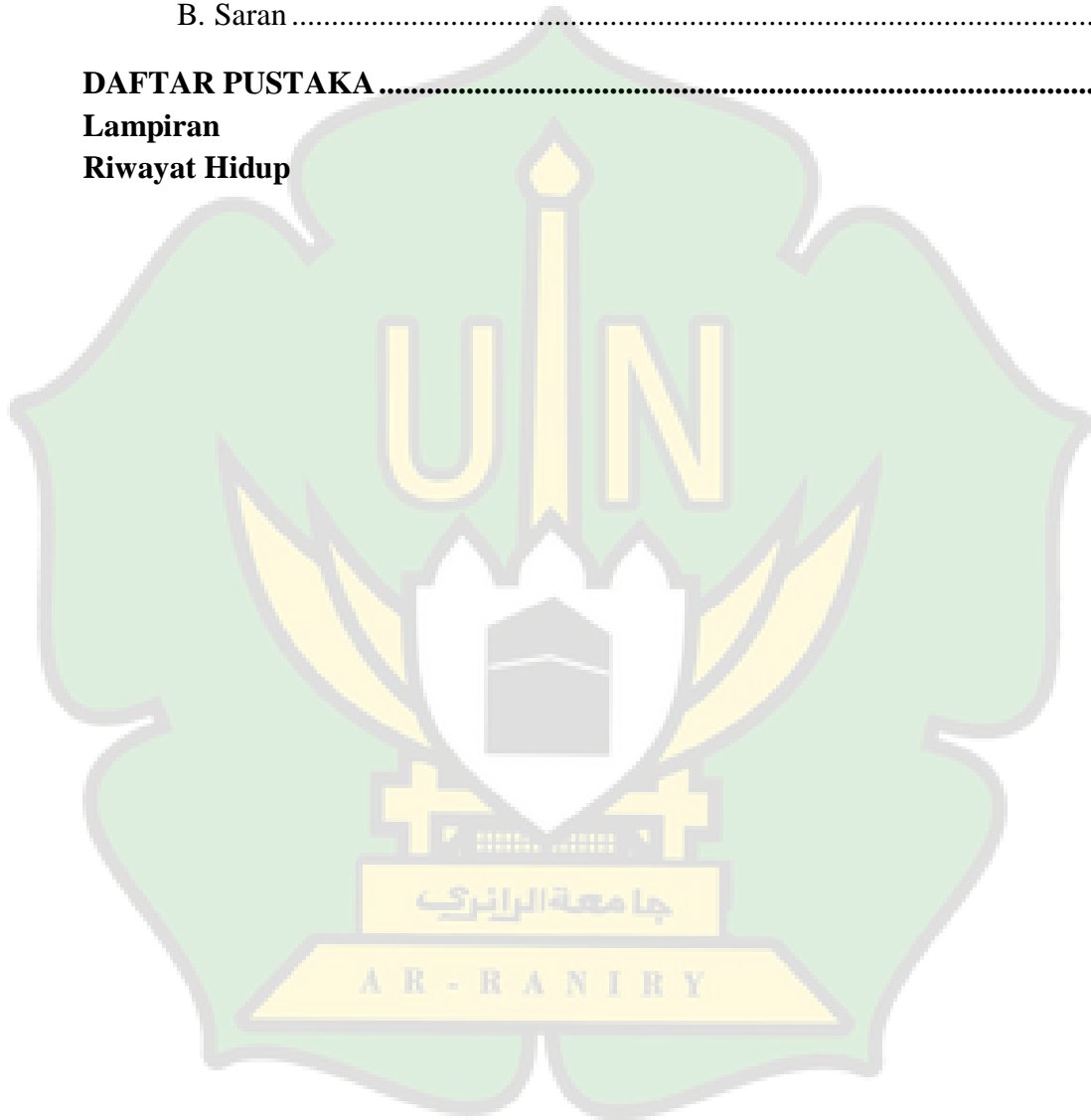
Fira Inalia



DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Sitasi Artikel Ilmiah.....	13
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Sitasi Artikel Ilmiah	13
2. Model Sitasi Artikel Ilmiah	17
3. Perbedaan Sitasi dan Bibliografi Artikel Ilmiah	21
C. Sitasi pada Google Scholar.....	24
1. Pengertian dan Tujuan Google Scholar	24
2. Sitasi Sumber Informasi pada Google Scholar.....	25
3. Sistem Alur Kerja pada Google Scholar.....	28
4. Kelebihan dan Kekurangan Google Scholar	29
D. Pengembangan Kapasitas Dosen	30
1. Kompetensi Keilmuan Dosen	30
2. Google Scholar dan Pengembangan Kapasitas	35
3. Dimensi Dan Tingkatan Pengembangan Kapasitas.....	38
4. Penilaian Karya Ilmiah Dosen	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	43
D. Asumsi Penelitian	45
E. Kredibilitas	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
Lampiran	
Riwayat Hidup	



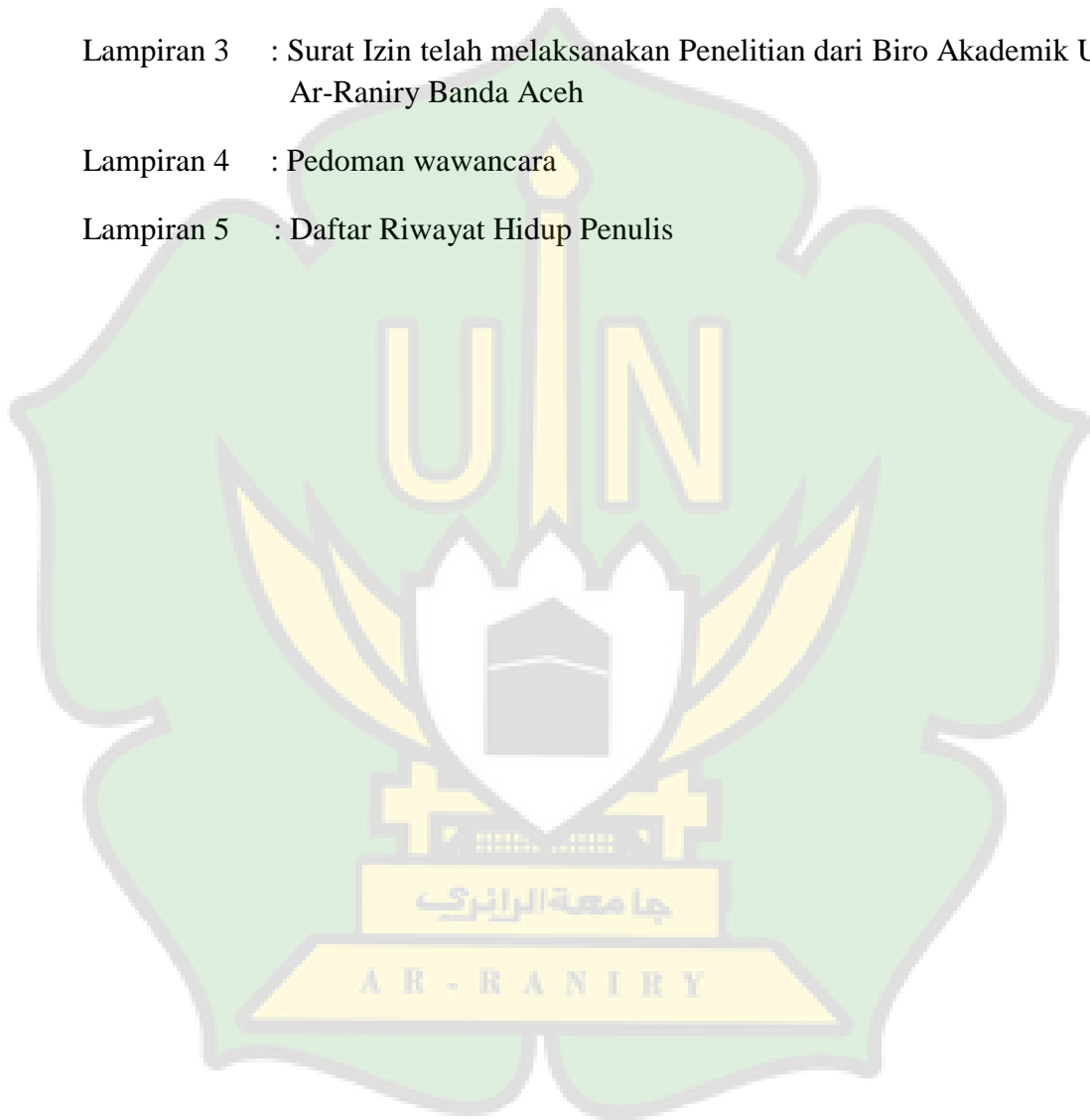
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1. Jumlah Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	55
Tabel. 4.2. Jumlah Sitiran Karya Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Fakultas Adab
- Lampiran 3 : Surat Izin telah melaksanakan Penelitian dari Biro Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan terus berkembang dengan berbagai produk intelektual yang mengiringinya. Di dalam dunia perguruan tinggi, satu hal yang tidak dapat dipungkiri terkait meningkatnya produk intelektual tersebut adalah adanya komunikasi ilmiah, yakni interaksi yang dibangun di antara para ilmuwan. Termasuk dalam hal ini adalah adanya bentuk kerjasama atau kolaborasi di antara para ilmuwan tersebut dalam menyusun suatu karya/produk ilmiah.¹

Komunikasi ilmiah yang terjadi di antara dokumen-dokumen ilmiah dalam dunia akademik sangat membantu, terutama terkait keperluan penyebaran ilmu pengetahuan itu sendiri. Selain untuk penyebaran, komunikasi ilmiah berfungsi pula sebagai media pertukaran informasi di antara ilmuwan yang serumpun bidang ilmunya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²

¹Wina Erwina, & Yulianti, "Kajian Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fikom Unpad Dalam Skripsi Mahasiswa: Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Dalam Skripsi Mahasiswa Pada Database Gdl Di Fikom *Library And Knowledge Center* (Flkc) Universitas Padjadjaran Pada Semester Genap Tahun 2011," *Jurnal Edulib* 2, no. 2 (2012): 14, Diakses 1 April 2019, Ejournal.Upi.Eduindex.Phpedulibarticledownload100416233

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Diakses 1 April 2019. [http:// sumberdaya.ristekdikti.go.id.2016/02](http://sumberdaya.ristekdikti.go.id.2016/02)

Dengan demikian, dosen juga dituntut untuk melakukan penelitian terhadap karya yang akan dipublikasikannya. Dalam mempublikasikan suatu karya ilmiah, salah satu hal yang menentukan keberhasilan tulisannya adalah banyak atau tidaknya ilmuwan lain yang mengutip tulisannya tersebut. Semakin tinggi tingkat sitasi yang dilakukan oleh penulis lain terhadap karya ilmiah seorang akademisi, maka semakin menunjukkan tingkat otoritas seorang akademisi tersebut dalam hal keahlian dan kepakaran di bidang keilmuannya.

Citation (sitasi) ialah kutipan dari suatu sumber tulisan atau bagian sebuah karya yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan sebagainya, yang dengan jelas mengidentifikasi suatu dokumen, di mana acuan karya itu diperoleh. Untuk menghasilkan sebuah karya akademik (skripsi, tesis dan disertasi) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, mahasiswa memerlukan berbagai sumber informasi. Berbagai sumber informasi yang digunakan ialah buku, jurnal, prosiding, makalah, karya akademik, *e-book*, *e-journal* dan sebagainya.³

Salah satu bentuk media komunikasi dalam penyebaran hasil penelitian dosen adalah jurnal. Jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dari bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mencakup kumpulan pengetahuan baru, pengamatan empiris, dan pengembangan gagasan. Jurnal mengalami perkembangan yang cukup pesat, karena jika dibandingkan

³Purwani Istiana, "Pemanfaatan *E-Journal* Oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 12, no. 2 (2016): 151. Diakses 1 April 2019. <https://jurnal.ugm.ac.id/biparticedownload1729511275>

dengan buku, informasi dalam jurnal merupakan informasi yang terbaru dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Publikasi karya ilmiah dunia akademisi seperti jurnal saat ini menggunakan google scholar sebagai media penyebaran informasi yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Google scholar adalah layanan yang memungkinkan pengguna internet dalam melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Adapun Indeks Google Scholar mencakup jurnal-jurnal *online* dari publikasi ilmiah. Google Scholar menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas sehingga dapat digunakan untuk mencari referensi ilmiah dari satu tempat berupa makalah peer- review, thesis, buku, abstrak dan artikel dari penerbit akademis, komunitas, profesional, pusat data pracetak, universitas dan organisasi akademis lainnya.⁵

Google scholar akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian yang paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Adapun google scholar bertujuan menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks dan setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Disamping itu, google scholar juga memiliki fitur yang mudah sehingga dapat membantu seseorang dalam membuat daftar pustaka secara otomatis.

⁴Zakaria Guninda, & Rukiyah, "Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2 (2015): 1, Diakses 1 April 2019, [Httpsmedia.Neliti.Commediapublications137427-ID-Analisis-Sitiran-Jurnal-Pada-Skripsi-Mah.Pdf](https://media.neliti.com/media/publications/137427-ID-Analisis-Sitiran-Jurnal-Pada-Skripsi-Mah.Pdf)

⁵Sudia Ajjronisa, "Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar." Upt Perpustakaan Unp, 15 September 2017. Diakses 3 April 2019. [Http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/8050](http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/8050)

Adapun dalam menulis suatu karya yang akan dipublikasikan pada google scholar, dosen harus memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan metode yang memadai dalam penulisan suatu karya ilmiah, bagian ini merupakan salah satu bentuk dari pengembangan kapasitas dosen. Di dalam google scholar tersebut banyak terdapat hasil-hasil penelitian sehingga para ilmuwan dapat bertukar informasi dengan ilmuwan lainnya pada bidang tertentu.

Pengembangan kapasitas dosen dapat juga diartikan sebagai upaya memperkuat kapasitas individu, kelompok atau organisasi yang dicerminkan melalui pengembangan kemampuan, ketrampilan, potensi dan bakat serta penguasaan kompetensi-kompetensi sehingga individu, kelompok atau organisasi dapat bertahan dan mampu mengatasi tantangan perubahan yang terjadi secara cepat dan tak terduga secara terus menerus (berkelanjutan).⁶

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang terdiri dari 9 fakultas, yaitu : Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan dan Fakultas Ilmu Psikologi. Masing-masing dosen fakultas tersebut telah mempublikasikan karya ilmiah mereka pada google scholar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, penulis menemukan 909 judul jurnal yang ditulis oleh 237 dosen UIN Ar-Raniry yang

⁶Jenivia Dwi Ratnasari, Mochamad Makmur, Dan Heru Ribawanto, "Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 3 :105. Diakses 3 April 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/73883-ID-Pengembangan-Kapasitas-Capacity-Building.Pdf>

terindeks dalam google scholar, adapun data tersebut diperoleh melalui portal SINTA (Science and technology indeks). SINTA merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek.⁷ SINTA dapat diakses melalui *sinta.ristekdikti.go.id*.

Adapun permasalahan yang penulis amati dari 909 jurnal tersebut hanya sebagian dari jurnal dosen yang dikutip oleh orang lain dan sebagiannya lagi belum di manfaatkan sama sekali. Dosen dalam menulis karya ilmiah selain sebagai tugas penelitian juga dapat mengembangkan kapasitasnya, walaupun karya tulisnya belum ada yang sitir. Hal ini sama sekali tidak membuat dosen menyerah dalam menulis jurnal ilmiah walaupun terkadang jurnal tersebut belum di download sama sekali, karena dosen tersebut memiliki tugas dalam menyebar ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Penelitian ini hanya berfokus pada karya ilmiah dosen di google scholar yang di sitir oleh dosen lain sebagai rujukan baik dalam mengajar maupun sebagai bahan pendukung untuk penelitiannya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka penulis memilih judul “Tingkat Sitasi Arikel Ilmiah Dosen UIN Ar- Raniry Pada Google Scholar Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kapasitasnya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

⁷Sinta (Science And Tehnology Indeks), ”Google Scholar”, (2019), Diakses 5 April 2019, Sinta2.Ristekdikti.Go.Id

1. Bagaimana tingkat sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar?
2. Bagaimana dampak sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar terhadap pengembangan kapasitas dosen?

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar
2. Untuk mengetahui dampak dari sitasi artikel ilmiah dosen UIN ar-Raniry terhadap pengembangan kapasitas dosen

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa atau pihak yang akan melakukan penelitian di dalam ruang lingkup yang sama dan kemudian untuk dikembangkan lagi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa dalam mencari sumber informasi karya ilmiah dosen yang terdapat pada google scholar. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para mahasiswa dalam menelusuri sumber informasi yang akurat.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari terjadi kesalahpahaman pembaca dalam memahami skripsi ini, penulis akan menjelaskan beberapa

istilah yang berkaitan dengan judul pada skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu di jelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat sitasi artikel ilmiah pada google scholar

Tingkat sitasi merupakan dua kata yang memiliki makna masing-masing. Adapun kata tingkat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban,dan sebagainya).⁸

Kata sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata citation atau sitasi dalam bahasa inggris. Nurul Hayati menjelaskan bahwa sitasi adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat.⁹

Artikel ilmiah adalah pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang setelah melalui proses penelitian, pengamatan, kajian, dan evaluasi ke dalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai dengan sistematika, metode, dan kaidah tertentu yang telah disepakati, sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat diuji kebenarannya untuk selanjutnya dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional.¹⁰

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1469.

⁹Nurul Hayati, “Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2016): 1, Diakses Pada 5 April 2019. <https://E-Journal.Uinar.Ac.Id/RLJ/Articel/Viewfile/1642/4376>

¹⁰Wisnu Jatmiko Dan Harry Budi Santoso, *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah* (Depok: Ui Press, 2015), 28.

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang diharap, ditunggu-tunggu dan diterima oleh komunitas ilmiah. Artikel ilmiah umumnya adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Namun, tidak jarang artikel ilmiah juga merupakan hasil perenungan atau pemikiran mendalam dalam upaya pengembangan suatu bidang ilmu tertentu.¹¹

Google Scholar adalah layanan yang memungkinkan pengguna internet dalam melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Google Scholar dapat digunakan untuk mencari referensi ilmiah dari satu tempat berupa jurnal-jurnal online dari publikasi karya ilmiah, makalah peer-review, thesis, buku, abstrak dan artikel dari penerbit akademis, komunitas, profesional, pusat data pracetak, universitas dan organisasi akademis lainnya.¹²

Adapun tingkat sitasi artikel ilmiah pada google scholar yang penulis maksud adalah proses menghitung karya ilmiah dosen UIN Ar-Raniry yang disitasi oleh orang lain sebagai sumber informasi yang di butuhkan melalui mesin pencarian informasi berupa google scholar.

2. Dampak Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry

¹¹Slameto, "Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Scholaria* 6, no. 2 (2016): 1, Diakses 7 April 2019, Ejournal.Uksw.Edu/scholaria/article/download/228206

¹²Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari Yang Ditakuti Raksasa Microsoft* (Yogyakarta: B First, 2009), 7.

Dampak adalah sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bias positif maupun negatif dan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.¹³

Dampak sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry yang penulis maksud adalah pengaruh positif bagi dosen, dapat memberitahu bahwa artikel ilmiah yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi banyak orang dan menunjukkan bahwa dosen tersebut memiliki keahlian di bidang tertentu.

3. Pengembangan Kapasitas Dosen

Pengertian pengembangan kapasitas menurut Fica Kusmiati menjelaskan bahwa kapasitas adalah suatu proses yang meningkatkan kemampuan sumber daya individu, organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsi sebagaimana mestinya secara efisien, efektif dan terus menerus¹⁴. Menurut Mimi Hariyani, kapasitas diartikan sebagai kemampuan, ketrampilan, pemahaman, sikap, nilai-nilai, hubungan, perilaku, motivasi, sumber daya, dan kondisi-kondisi yang memungkinkan setiap individu, organisasi, jaringan kerja atau sektor, dan sistem yang lebih luas, untuk melaksanakan fungsi-fungsi mereka dan mencapai maksud dan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

¹³ Sinta Hariyati, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda", *Jurnal Ilmu Pemerintah* 3, no. 2 (2015): 6. Diakses 2 Juli 2019. E-Journal.Ip.Fisip.Ac.Id

¹⁴ Fica Kusmiati, "Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Dalam Pengawasan Pelayanan Publik Di Kota Semarang" (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2016), 10. Diakses 18 Juni 2019, Melalui <http://lib.unnes.ac.id/2759913301412103.pdf>

¹⁵ Mimi Hariyani, "Analisis Kompetensi Profesional Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau", *Jurnal Pesona Dasar* 1 no. 5 (2017): 19. Diakses 1 Juli 2019. www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEARarticledownload79536504

Dosen adalah pendidik professional dan ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁶

Adapun pengembangan kapasitas dosen yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau keterampilan dosen dalam menulis suatu karya yang akan di publikasikan pada google scholar sehingga dapat bertukar informasi dengan ilmuan lainnya.



¹⁶Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Diakses 18 Juni 2019, Melalui [http:// sumberdaya.ristekdikti.go.id](http://sumberdaya.ristekdikti.go.id)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan melalui sumber tercetak maupun sumber online, Penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik tingkat sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar dan dampaknya terhadap pengembangan kapasitasnya ini sangat minim. Hanya ada satu penelitian yang terkait dengan topik penulis, sementara yang lainnya tidak berhubungan langsung dengan sitasi artikel ilmiah pada google scholar. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan judul yang penulis ajukan, namun juga terdapat perbedaan mulai dari subjek penelitian, metode yang digunakan dalam meneliti, fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian.

Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi” diajukan oleh Untung Rahardja, Khanna Tiara, dan Iis Ariska Rosalinda pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mencari sumber referensi yang sah dan mengetahui apakah tulisan tersebut mengandung unsur plagiat atau tidak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode mind mapping dan analisa SWOT. Hasil penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa agar mampu membuat laporan Tugas Akhir (TA) atau Skripsi dan mampu menemukan referensi yang lebih luas serta dapat memudahkan para penguji sidang

menemukan plagiarism pada laporan Tugas Akhir dan Skripsi yang dibuat oleh mahasiswa.¹

Dari penelitian diatas terdapat persamaan yaitu tentang sitasi sumber informasi pada google scholar, adapun perbedaannya dengan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi”. Lebih fokus dalam mencari sumber informasi yang relevan dan menggunakan sitasi agar terhindar dari plagiasi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada sitasi artikel ilmiah dosen yang di lakukan oleh orang lain pada google scholar dan berdampak pada kapasitas keilmuan dosen, dengan tujuan untuk mengetahui semakin banyak orang mensitasi artikel ilmiah dosen tersebut berarti semakin bermanfaat artikel tersebut terhadap pengetahuan orang lain.

B. Sitasi Artikel Ilmiah

1. Pengertian, Tujuan, Dan Fungsi Sitasi Artikel Ilmiah

a. Definisi Sitasi

Kata sitiran merupakan terjemahan dari kata *citation*. Menurut Sulistyio Basuki sitiran merupakan karya yang dirujuk atau digunakan

¹Untung Rahardja, Khanna Tiara, & Iis Ariska Rosalinda, “Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi”, *Technomedia Journal* 1, no. 1 (2016) : 95, diakses 20 Juni 2019, <http://jci.ilearning.co/index.php/TMJ/article/view/2812>

sebagai bibliografi pada artikel atau buku.² Menurut C. Oppenheim dan M.A.C Summers dalam Sri Rohyanti menyatakan bahwa sitasi merupakan rujukan pada teks atau bagian dari teks yang memperkenalkan dokumen yang diperoleh. Dengan kata lain bahwa sitasi adalah karya yang dirujuk atau digunakan sebagai bibliografi oleh sebuah artikel, buku atau sumber-sumber lain.³

Sitasi menurut Reitz dalam Purwani Istiana ialah acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan sebagainya, yang dengan jelas mengidentifikasi suatu dokumen, di mana acuan karya itu diperoleh.⁴

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa sitasi adalah dokumen atau bahan pustaka yang dijadikan sebagai rujukan dalam rangka menghasilkan sebuah karya baru. Sitiran dapat muncul dalam teks, catatan kaki maupun daftar pustaka atau bibliografi. Dengan demikian sitasi itu sendiri memiliki hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.

²Sulistyo Basuki, "Mengenal Metode, Sumber Dan Hasil Penelitian Analisis Sitiran Di Indonesia", *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 28, no 1 (2014): 12, Diakses 15 April 2019. [Http://Dx.Doi.Org/10.14203/J.Baca.V28il.45](http://Dx.Doi.Org/10.14203/J.Baca.V28il.45)

³C. Oppenheim dan M.A.C Summers, "*Citation counts and the Research Assessment Exercise, part VI: Unit of assessment 67 (music)*". *Information Research*, Vol. 13 No. 2, June 2008 paper 342, dalam [http:// InformationR.net/ir/13-2/paper342.html/](http://InformationR.net/ir/13-2/paper342.html/) dalam Sri Rohyanti Zulaikha & Agus Dwiyanto, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1, no 1 (2003): 30, Diakses 20 April 2019. [Https://jurnal.Ugm.Ac.Idbiparticledownload83566458](https://jurnal.Ugm.Ac.Idbiparticledownload83566458).

⁴Reitz, Joan M., 2002., *ODLIS: Online Disctionary for Library and Information Science*. [http://vlado.fmf.unilj.si/pub/networks/data /dic/odlis/odlis.pdf](http://vlado.fmf.unilj.si/pub/networks/data/dic/odlis/odlis.pdf) dalam Purwani Istiana, "Pemanfaatan *E-Journal* Oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8, no. 2 (2016): 151. Diakses 20 April 2019. [Https://jurnal.Ugm.Ac.Idbiparticledownload1729511275](https://jurnal.Ugm.Ac.Idbiparticledownload1729511275)

b. Tujuan Sitasi

Menurut Ridwan sitasi digunakan untuk mempelajari tidak hanya karya-karya komunikasi seperti jurnal ilmiah, namun juga publikasi perseorangan, kelompok peneliti, lembaga dan institusi, disiplin ilmu tertentu.⁵

Sementara itu, Prytherch, Ray, mengungkapkan bahwa tujuan penulisan sitasi pada suatu karya ilmiah adalah:

- a. Memberikan penghormatan kepada penulis sebelumnya
- b. Memberikan penghormatan atau karya di bidangnya.
- c. Mengidentifikasi metodologi atau pendekatan teori.
- d. Memberi latar belakang atau bacaan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut topik yang sudah ditulis.
- e. Mengoreksi karya sendiri atau karya orang lain.
- f. Memberikan kritik terhadap karya yang telah terbit sebelumnya,
- g. Memperkuat klaim suatu temuan.
- h. Sebagai panduan bagi penulis lain yang akan mendalami topik tulisan yang disitir.⁶

c. Fungsi Sitasi

Menurut E. Sukandar mengidentifikasi indikator hubungan antara dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir yaitu “sebagai penjelasan, memberikan informasi umum, hubungan historis, hubungan (saudara kandung), hubungan operasional, hubungan kolaboratif,

⁵ Siregar, A. Ridwan. “Pedoman Pencantuman Sitasi dan Bibliografi”, Makalah Seminar di unduh dari <http://www.usu.ac.id>

⁶ Prytherch, Ray, *Harrod's Librarians' Glossary and Reference Book: A directory of over 10,200 terms, organizations, projects and acronyms in the areas of information management, library science, publishing and archive management*, Ed. 10, England: Ashgate, 2005. dalam Sri.Junandi, “Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, X L, no .1 (2015) : 47, Diakses 20 Mei 2019, [Https://jurnal.Ugm.Ac.Id/biparticle/download/1729511275](https://jurnal.Ugm.Ac.Id/biparticle/download/1729511275)

memberikan informasi spesifik, dokumentasi, hubungan metodologis dan hubungan korektif.⁷

Zulfikri menjelaskan bahwa fungsi sitiran dalam bidang ilmu tersebut dapat diklarifikasikan antara lain: penempatan terhadap studi, memberikan informasi latar belakang, acuan metodologi (disain dan analisis), memberikan argument/spekulasi/hipotesis, memberikan komparasi, dokumentasi dan memberikan informasi secara kebetulan.⁸

Dari berbagai fungsi sitasi yang dikemukakan diatas maka jelas terlihat bahwa dokumen yang disitir dan dokumen yang menyitir terdapat hubungan subjek pada tingkat tertentu. Berdasarkan hubungan tersebut maka dapat dicari hubungan antara kedua dokumen yang menyitir dan dokumen yang sama.

d. Pengertian Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah adalah artikel yang terdapat di majalah ilmiah atau jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh lembaga ilmiah seperti LIPI, Perguruan tinggi, lembaga penelitian atau lembaga lainnya yang

⁷ E Sukandar.(2012). Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UndipSkripsi,Universitas Diponegoro, dalam Zulfikri, “Analisis Terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 Dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015), 15.

⁸Zulfikri, “Analisis Terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 Dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”...,16.

bertujuan untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.⁹

Artikel yang ditulis oleh mahasiswa, dosen, pustakawan, peneliti, dan penulis lainnya dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka. Dari segi sistematika penulisan dan isinya, artikel dapat dikelompokkan artikel hasil penelitian dan artikel non penelitian. Setiap mahasiswa penulisan skripsi dan tesis sangat dianjurkan menuliskan kembali karya dalam bentuk artikel untuk diterbitkan dalam jurnal.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan sebuah karangan prosa yang dimuat dalam media massa oleh peneliti sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum, yang membahas tentang topik-topik tertentu melalui proses penelitian ke dalam bentuk laporan tertulis berupa jurnal-jurnal ilmiah. Artikel ilmiah mempunyai kekhasan sendiri dimana dalam sistem penyajian tulisan tidak panjang lebar dan tidak mengurangi nilai keilmiahannya.

2. Model Sitasi Artikel Ilmiah

Terkait dengan sitiran atau kutipan, beberapa organisasi mengeluarkan gaya atau model sitiran masing-masing yang disesuaikan dengan

⁹Didin Fatihuddin, *Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Pondok Jati: Zifatama Publisher, 2015), 50. Diakses Pada Tanggal 15 Mei 2019. <https://books.google.co.id/books?id=Froxdwaaqbj&printsec=frontcover&dq=metodologi+penelitian+:+Untuk+Ilmu+Ekonomi,+Manajemen,+Dan+Akuntansi&hl=id&sa=X&ved=0ahukewivceYIKXiAhWIPo8KHbyRDBEQ6AEILDAA#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20%3A%20untuk%20ilmu%20ekonomi%2C%20manajemen%2Cdan%20akuntansi&f=false>

¹⁰Tanjung, H. Bahdin Nur Dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 7

bidang-bidang kajiannya. Beberapa contoh model atau gaya sitiran yang ada adalah:

a. APA STYLES

APA sendiri merupakan kependekan dari *American Psychological Association*, sehingga *APA Styles* merupakan salah satu bentuk sitasi yang dikeluarkan oleh organisasi APA terutama untuk bidang psikologi dan sosial. Beberapa ciri gaya penulisan sitiran dari *APA Styles* adalah:

1. Daftar Pustaka diurutkan alfabetis berdasarkan Nama Belakang Penulis atau Judul apabila tidak ada penulis.
2. Nama depan penulis ditulis sebagai inisial.
3. Apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama.
4. Bisa ditambahkan huruf a, b, c setelah tahun.

Contoh Penulisan Majalah Online

Didalam teks: (Barile, 2011)

Di dalam daftar pustaka:

Barile, L. (2011, April). Mobile technologies for libraries. *C&RL News*. Diakses dari <http://crln.acrl.org/content/72/4/222.full>¹¹

b. MLA STYLES

MLA merupakan kependekan dari *Modern Language Association*. *MLA Styles* merupakan satu bentuk sitasi yang dikeluarkan oleh MLA untuk sumber-sumber penelitian. Model MLA ini dirancang sangat sederhana untuk mempermudah penulis dalam pengutipan. MLA banyak digunakan untuk penulisan dalam bidang bahasa Inggris dan *Humanities*. Beberapa ciri dalam gaya penulisan *MLA Styles* adalah:

¹¹Arif Surachman, "Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah", (Perpustakaan Universitas Gajah Mada : Learning Is Fun, 2016), 2, Diakses Pada Tanggal 30 Juni 2019, [Http://lib.Ugm.Ac.Iddatapanduan_Sitiran.Pdf](http://lib.Ugm.Ac.Iddatapanduan_Sitiran.Pdf)

1. Nama penulis ditulis lengkap dengan nama belakang atau akhir dituliskan di depan.
2. Tahun terbit diletakkan pada bagian akhir.
3. Kutipan pada halaman cukup dengan menuliskan kata akhir dan nomor halaman kutipan.
4. Pada beberapa media tertentu dapat ditambahkan informasi jenis media dan format, misal cetak, *online*, *web*, dll.
5. Pada sumber *online* cukup menampilkan tanggal bulan dan tahun diakses tanpa menyebutkan sumber *online*-nya.

Contoh Penulisan Jurnal

Didalam teks: Penulis lain (Jonathan 1112) berpendapat ...

Di dalam daftar pustaka:

Jonathan, Karim. "Beyond Growth: Library and Development." *Annals of Library Research* 40. 5(2015): 1111-1130. Print.

c. CHICAGO DAN TURABIAN STYLES

Turabian Styles merupakan bentuk atau gaya penulisan sitasi hasil penyederhanaan dari *Chicago Styles*. Biasanya banyak digunakan untuk penulisan di bidang sastra, sejarah dan seni. *Chicago* dan *Turabian Styles* memiliki beberapa ciri yakni:

1. Pada catatan kutipan memasukan nama penulis seperti terdaftar dalam artikel (nama depan nama akhir). Sedangkan dalam daftar pustaka atau bibliografi penulisan penulis dibalik (nama akhir, nama depan) sedangkan penulis tambahan tidak dibalik.
2. Penggunaan Catatan kaki atau *footnotes* serta *endnotes* dalam melakukan kutipan di dalam tulisan atau karya tulis dengan diberi nomor secara kronologis.
3. Penulisan penulis ditulis secara utuh dan di balik.
4. Selalu memberikan informasi tanggal publikasi atau tanggal terakhir di-*update*, apabila tidak ada gunakan kode: n.d.
5. Judul untuk karya tulisan pendek seperti artikel, lagu, puisi, cerita pendek ditempatkan dengan memberikan tanda *quotation* ("") di antara judul ("Judul"). Tapi untuk judul karya tulisan panjang seperti buku, jurnal, album, film ditulis *italic* atau miring (*Judul*)
6. Mempunyai dua sistem pencatatan yakni *Notes-Bibliography* (catatan bibliografi) yang digunakan dalam bidang Humaniora dan gaya *Author-Date* yang digunakan untuk ilmu sosial, ilmu fisik dan ilmu alam.
7. *Notes-Bibliography* ini menampilkan informasi bibliografi dalam sebuah catatan bisa berupa catatan kaki maupun catatan akhir. Sedangkan *Author-Date* menggunakan kutipan langsung pada teks

utama dengan memberikan informasi nama akhir penulis dan waktu publikasi, dimana daftar kutipan ini akan ditampilkan dalam daftar referensi di akhir tulisan.

Contoh Penulisan Buku, berupa penulisan footnote atau endnote
Didalam teks: Partini, Bias Gender dalam Birokrasi (Yogyakarta: Penerbit Satya Wacana, 2013), 112.

Di dalam daftar pustaka:

Partini. *Bias Gender dalam Birokrasi*. Yogyakarta: Penerbit Satya Wacana, 2013.¹²

d. AMA STYLES

AMA Styles merupakan bentuk sitasi yang dikembangkan oleh *American Medical Association (AMA)*. Gaya sitasi ini banyak digunakan untuk penulisan dalam bidang kesehatan, biologi dan kedokteran. Berbeda dengan model APA dan MLA, model AMA tidak menuliskan nama penulis secara ‘terbalik’ dan untuk kutipan teks menggunakan catatan kaki atau catatan akhir. Ciri *AMA Styles* adalah:

1. Semua item dalam daftar pustaka didaftar berdasarkan urutan numerik.
2. Penulisan penulis ditulis nama belakang terlebih dahulu kemudian nama depan ditulis inisial saja dan tidak perlu menggunakan koma di antara nama belakang dan depan.
3. Penggunaan spasi tunggal dalam daftar pustaka.

Contoh Penulisan Buku, berupa penulisan footnote atau endnote
Didalam teks: Santoso P, Menembus Ortodoksi Kajian Kebijakan Publik. Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004. Di dalam daftar pustaka:
Santoso P. *Menembus Ortodoksi Kajian Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Fisipol UGM, 2004.

Gaya Penulisan atau Model Sitiran lain sebetulnya banyak juga berkembang di kalangan akademisi atau peneliti. Mereka

¹² Arif Surachman, “Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah”...,11

mengembangkan model-model sendiri yang digunakan untuk kepentingan penelitian atau penulisan di bidang-bidang tertentu.¹³

3. Perbedaan Sitasi Dan Bibliografi Artikel Ilmiah

Sitasi (*citation*) atau kutipan adalah semua kalimat dan atau paragraf yang bukan berasal dari ide/tulisan penulis. Biasanya seorang penulis atau pengarang mengambil tulisan orang lain untuk menjadi bagian dalam tulisannya. Berdasarkan cara mengutipnya, kutipan dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Kutipan langsung adalah kalimat kutipan yang ditulis apa adanya sebagaimana sumber aslinya, tidak dirubah, tidak diringkas oleh si pengutip. Kutipan langsung dapat dilakukan antara lain: Kita khawatir jika menggunakan bahasa penulis sendiri, akan menimbulkan penafsiran yang berbeda. Misalnya untuk perundang-undangan, Untuk mengungkapkan teori, dalil, rumus matematika serta rumus ilmiah lain, Ayat-ayat yang bersumber dari kitab suci atau hadist, Ingin mengomentari gagasan, ide dari penulis lain. Sehingga kita perlu mengutipnya secara langsung, dan Tidak mungkin melakukan parafrasa, karena apa yang diungkapkan pengarang asli, telah cukup ringkas.
- b. Kutipan tidak langsung adalah kalimat kutipan yang diringkas, disimpulkan atau dibahasakan kembali oleh si pengutip berdasarkan kalimat si pengutip sendiri tanpa mengurangi makna sumber aslinya.

¹³Arif Surachman, "Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah" ...,14

Adapun langkah-langkah dalam melakukan kutipan tidak langsung antara lain : Membaca keseluruhan, cermat, sehingga benar-benar memahami ide sumber kutipan yang akan dibuat parafrasa, Menggunakan kosa kata sendiri, menyusun kalimat yang sesuai dengan ide gagasan sumber kutipan, Memeriksa apakah kalimat yang kita buat sudah benar-benar berbeda dengan kalimat aslinya dan apakah sudah mencakup seluruh ide yang tertuang dalam kalimat aslinya, dan Jika ada kata unik yang harus kita kutip apa adanya, maka gunakan tanda kutip dua, seperti pada kutipan langsung.¹⁴

Bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang “diterbitkan” dalam bentuk buku maupun artikel majalah atau bentuk kepastakaan lain yang berhubungan dengan bidang, ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Menurut Istilah bibliografi berasal dari kata Yunani yaitu “biblion” dan “graphein”. ”Biblion” artinya buku sedangkan “grafein” artinya menulis. Jadi secara etimologis, bibliografi berarti penulisan buku. Dalam buku ini, bibliografi berarti teknik sistematis untuk membuat daftar deskriptif cantuman tertulis atau yang diterbitkan (terutama buku dan bahan pustaka sejenis). Maka bibliografi merupakan daftar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

Secara definisi Bibliografi adalah publikasi yang memuat daftar dokumen baik yang “diterbitkan” dalam bentuk buku maupun artikel

¹⁴Muhammad Ropianto, “Pembuatan Sitasi Dan Daftar Pustaka”, Workshop Pembuatan Sitasi Dan Daftar Pustaka Bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknik (Stt) Ibnu Sina Batam (Selasa, 27 Maret 2018) : 1 Diakses 30 Juni 2018, https://www.Academia.Edu/36264631/pembuatan_SITASI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA

majalah atau bentuk kepastakaan lain yang berhubungan dengan bidang, ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang. Melalui bibliografi seseorang tidak menemukan dokumen pustakanya langsung, melainkan hanya memperoleh informasi tentang dokumen pustaka yang memuat informasi yang dicari. Data yang dicatat dalam bibliografi antara lain adalah nama pengarang, nama penyunting, judul pustaka, tempat terbit, tersebut, seperti informasi mengenai di dalam bahan pustaka apa informasi yang dicari berada. Penerbit, tahun terbit dan edisi, volume, nomor, halaman (untuk majalah), serta keterangan fisik dokumen pustaka tersebut, misalnya jumlah halaman, tinggi buku, ilustrasi dsb. Dokumen pustaka yang terdaftar dalam bibliografi tidak perlu dijelaskan keberadaannya, yang penting bahwa dokumen tersebut ada karena pernah terbit.¹⁵

Daftar pustaka (Bibliografi) umumnya terletak di bagian di akhir sebuah tulisan ilmiah. Di tempat tersebutlah dikumpulkan sumber-sumber referensi secara lengkap dari segala referensi yang telah dikutip oleh seorang penulis tulisan ilmiah. Umumnya format penulisan daftar pustaka adalah menampilkan nama penulis baik penulis pribadi (*author*) maupun lembaga (*corporate author*), diikuti dengan tahun tulisan, judul tulisan, nama lembaga penerbit dan sebagainya. Berikut ini tiga contoh penulisan daftar pustaka dari sumber buku, jurnal dan *web site*.

¹⁵Siti Nurhayati & Arfah Elly, "Terbitan Bibliografi Sebagai Alat Bantu Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan", *Jurnal Pari* 2 no. 2 (2016) : 60 Diakses 1 Juli 2019, Melalui Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Idindex.Phpjparticledownload32492778

- a. Buku: Nama akhir penulis dan diikuti dengan singkatan nama awal penulis; tahun penerbitan; judul buku diketik miring dan berhuruf capital pada setiap awal kalimat; nama kota tempat penerbitan; nama penerbit. Contoh: McKernan, J. (2008). *Curriculum and imagination: Process theory, pedagogy and action*. New York: Routledge.
- b. Jurnal: Nama akhir penulis dan diikuti dengan singkatan nama awal penulis; tahun penerbitan; judul artikel jurnal berhuruf kapital pada awal kalimat; nama jurnal diketik miring dan berhuruf kapital pada setiap awal kata; volume dan nomor jurnal; nomor halaman artikel jurnal. Contoh: Seals, M., Hammons, J., & Mamiseishvili, K. (2014). Teaching assistants' preparation for, attitudes towards, and experiences with academic dishonesty: Lessons learned. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 26 (1), 26-36.
- c. *Web site*: Nama akhir penulis dan diikuti dengan singkatan nama awal penulis; tahun penulisan; nama halaman *web site* diketik miring dan berhuruf kapital pada setiap awal kalimat; bulan tanggal dan tahun saat pengutipan artikel; nama *web site* diketik regular dan berhuruf capital pada setiap awal kata; alamat lengkap *web site*.¹⁶
Contoh: Kumpulainen, K., & Green, J. S. (2014). *International of learning and media*. Dipetik Nopember 25, 2014, dari MIT Press Journals:
http://www.mitpressjournals.org/doi/abs/10.1162/IJLM_a_00091#.VHhS1iKsWjU.

C. Sitasi Pada Google Scholar

1. Pengertian Dan Tujuan Google Scholar

Google scholar adalah layanan yang memungkinkan pengguna internet melakukan pencarian referensi pendidikan dan penelitian ilmiah berupa teks dalam berbagai format publikasi, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Google scholar dapat diakses melalui <http://scholar.google.co.id>. Google tersebut diluncurkan pada tahun 2004,

¹⁶Azuar Juliandi, "Sitasi & Bibliografi: Cara Otomatis Penulisan Kutipan Dan Daftar Pustaka Di Microsoft Word Untuk Keperluan Skripsi, Tesis Dan Disertasi", (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 12 September 2016), 3. Diakses 1 Juli 2019. https://zenodo.org/record/2028201/files/20160912_Sitasi_dan_Bibliografi.pdf

indeks google scholar mencakup jurnal-jurnal *online* dari publikasi ilmiah. Google scholar menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademik secara luas.¹⁷

Adapun google Scholar menyediakan informasi ilmiah dari berbagai disiplin ilmu. Google Scholar mengacu pada sumber penerbitan jurnal, repository universitas dan situs-situs yang diidentifikasi ilmiah oleh Google. Hasil pencarian melalui Google Scholar dapat berupa thesis, disertasi, makalah seminar, artikel dalam jurnal, makalah peer-review, jurnal online, abstrak dan artikel dari penerbit akademik, komunitas, professional, laporan teknis, pusat data percetak, dan lain sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu seseorang mengidentifikasi penelitian yang paling relevan dari seluruh penelitian akademis.

Tujuan dari google scholar yaitu menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks dari setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademik lainnya. Hasil paling relevan akan muncul pada halaman pertama.¹⁸

2. Sitasi Informasi Pada Google Scholar

Sitiran atau citation di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan sumber-sumber informasi sebagai

¹⁷Muji Setyo, *Tehnik Menyusun Manuskrip & Publikasi Ilmiah Internasional* (Yogjakarta: Deepublish, 2017), 141. Diakses 15 Mei 2019. <https://books.google.co.id/books?isbn=6024536003>

¹⁸Sudia Ajjronisa, "Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar". UPT Perpustakaan UNP, 15 September 2017. Diakses 3 April 2019. <http://repository.unp.ac.id/eprint/8050>

rujukan bagi tulisannya. Berbagai jenis sumber informasi yang digunakan antara lain ialah buku, jurnal, prosiding, makalah, karya akademik, *e-book*, *e-journal* dan sebagainya. Alasan seorang penulis mensitasi karya penulis sebelumnya antara lain untuk memperkuat sebuah temuan, memberitahu pembaca tentang penelitian yang sudah dilakukan, menerangkan konsep atau teori, menunjukkan karya lain yang berbeda dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa karya akademik yang baru akan selalu mengacu atau merujuk pada karya terdahulu yang terkait.¹⁹

Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain.²⁰

Adapun salah satu media sumber informasi yang relevan yaitu google scholar. Google Scholar merupakan mesin pencari literature publikasi yang mudah diakses. Dengan Google Scholar pengguna dapat melakukan pencarian materi-materi keilmuan berupa teks dalam berbagai format publikasi. Para akademisi dapat mencari literatur ilmiah melalui

¹⁹Purwani Istiana, "Pemanfaatan *E-Journal* Oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, XII, No. 2 (2016). Diakses 1 Juli 2019. [Https://jurnal.ugm.ac.id/biparticedownload1729511275](https://jurnal.ugm.ac.id/biparticedownload1729511275)

²⁰Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, No 1, (2016) : 3. Diakses 1 Juli 2019. Melalui [Http://se-journal.unair.ac.id/rljarticedownload16424376](http://se-journal.unair.ac.id/rljarticedownload16424376)

Google Scholar. Publikasi dosen/peneliti yang terindeks pada Google Scholar kemungkinan besar akan disitasi oleh publikasi yang lain.

Ketika suatu publikasi atau karya ilmiah dosen banyak disitasi oleh publikasi yang lain, dapat dikatakan bahwa artikel/publikasi tersebut berdampak pada publikasi yang lain. Hal inilah yang diharapkan oleh seseorang (dosen/peneliti) ketika membuat suatu karya ilmiah, agar karya tersebut bermanfaat bagi orang lain, minimal karya tersebut dibaca orang lain sehingga menambah pemahaman orang terkait dengan yang ditulisnya.²¹

Google scholar memiliki beberapa fitur yang bermanfaat bagi dunia akademis:

1. Pencarian literatur ilmiah dari satu pintu www.scholar.google.com atau www.scholar.google.co.id
2. Menemukan lebih jauh karya-karya ilmiah terkait, penulis dan publikasi
3. Memungkinkan menemukan dokumen lengkap
4. Mengikuti perkembangan penelitian terbaru
5. Mengetahui siapa saja yang mengutip publikasi kita
6. Mengetahui h-index, i10-index seorang penulis atau peneliti.

Pencarian literatur ilmiah melalui Google Scholar lebih efektif daripada menggunakan Google. Hasil pencarian yang lebih sedikit dan kualitas yang lebih dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sangat diperlukan bagi dunia akademis. Sifat Google Scholar yang merujuk pada penerbitan jurnal ilmiah, repositori universitas dan situs-situs ilmiah sangat relevan digunakan oleh kalangan akademisi.

²¹ Purwani Istiana, "Profil" Publikasi Dan *My Citation* Dalam Google Scholar: Membuat Akun Google Scholar", Makalah disampaikan pada Pelatihan Pembuatan Akun Google Scholar bagi Dosen di Lingkungan Fakultas Geografi UGM (Rabu, 30 Maret 2016) : 1. Diakses 1 Juli 2019. PROFIL PUBLIKASI DAN MY CITATION DALAM GOOGLE SCHOLAR_ Membuat Akun Google Scholar Purwani Istiana, SIP., M.A.

Google scholar memberikan fasilitas bagi pengguna untuk mengetahui berapa kali sumber referensi yang kita temukan dikutip oleh publikasi lain, publikasi apa yang mengutip dan siapa pengarang/penulisnya. Dalam bidang akademis, semakin banyak karya ilmiah dirujuk oleh karya ilmiah lain, maka karya ilmiah tersebut dinilai lebih baik, karena menjadi rujukan oleh banyak penulis lain. Selain itu Google Scholar juga memberikan fasilitas cara menuliskan kutipan (sitasi) dari setiap referensi yang kita temukan.

3. Sistem Alur Kerja Sitasi Pada Google Scholar

- Buka alamat <http://scholar.google.co.id/>, Lakukan login dengan akun gmail.
- Kemudian jika sudah berhasil, maka silahkan masuk ke “my citation” dikanan atas atau bawah kanan
- Ikuti 3 langkah pada halaman tersebut
- Edit data bila perlu (foto, affiliation dll), kemudian klik “make public” agar bisa dilihat oleh orang lain.

JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHLIN
Understanding own teaching: becoming reflective teachers through reflective journals T Zulikar, Mujiburrahman Reflective Practice 19 (1): 1-13	6	2018
Development of education in post tsunami aceh M Mujiburrahman Kompetensi 6 (2)	2	2015
Pendidikan Sains Islami dan Pembentukan Karakter Bangsa M Mujiburrahman Prosiding Esdik 4 (1)	1	2018
School Culture Transformation Post Islamic Law implementation in Aceh S Maluk Advanced Science Letters 23 (3), 2101-2104		2017
Violence Against Children in School Learning Process in Aceh Mujiburrahman Advanced Science Letters 22 (Number 8), 1935-1938(4)		2016

Dikutip oleh	Semua	Sejak 2014
Kutipan	9	9
indeks-h	2	2
indeks-i10	0	0

Bar chart showing citations from 2016 to 2019:

Tahun	Jumlah Kutipan
2016	1
2017	2
2018	6
2019	0

Pengarang bersama
Dr. Teuku Zulikar
Ar-Raniry State Islamic University

Gambar. 1 Karya Ilmiah Dosen yang terindeks pada google scholar

Pada contoh Profil diatas menunjukkan bahwa jumlah rujukan/sitasi total atas karya ilmiah yang telah dihasilkan sebanyak 9 publikasi. Terlihat jumlah rujukan/sitasi atau kutipan yang diperoleh oleh masing-masing karya ilmiah. Karya ilmiah yang berjudul “*Understanding Own Teaching: Becoming Reflective Teacher Through Reflective Journal*” dikutip oleh 6 karya ilmiah yang lain. Sedangkan karya ilmiah yang berjudul “*Development Of Education In Post Tsunami Aceh*” telah dikutip oleh 2 karya ilmiah yang lain. Inilah bentuk komunikasi ilmiah yang terlihat pada profil Google Scholar. Jumlah kutipan yang diperoleh setiap karya ilmiah akan bertambah, jika Google Scholar menemukan ada karya ilmiah yang menggunakan/mensitasi karya ilmiah tersebut.

4. Kelebihan Dan Kekurangan Google Scholar

Google scholar bertujuan untuk mempermudah seseorang menyusun artikel ilmiah dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literature akademis lainnya. Hasil paling relevan akan muncul pada halaman pertama. Hasil pencarian google scholar ini mewarisi kemampuan google search dalam melakukan pencarian materi pendidikan, paper, tesis, karya ilmiah, dan sebagainya dengan hasil yang cukup relevan, serta sumber-sumber yang ditampilakn cukup terpecaya. Adapun kelebihan dari google scholar antara lain:

Kelebihan google scholar mengindeks dokumen secara selektif. Hanya dokumen yang dinilai sebagai materi pendidikan yang dihitung

oleh google scholar. Memang ada materi blog yang dimasukkan kedalam google scholar, tetapi dipilih yang bernilai pendidikan dan mempunyai kualitas dokumen yang baik. Jadi tidak semua dokumen yang ada dalam blog dimasukkan oleh google scholar.

- a. Menelusur semua dokumen pendidikan atau ilmiah, sehingga kita bisa melihat semua jumlah sitasi dokumen yang disajikan secara online.
- b. Akses mudah
- c. Cakupan subjek google scholar luas

Kelemahan google scholar

- a. Ketika seseorang membuat profil memungkinkan dokumen yang bukan miliknya diakui sebagai dokumennya, google scholar tidak memverifikasinya. Ini utuh mengandalkan kejujuran pemilik profil.
- b. Hanya sebagian dokumen yang dapat didownload secara langsung, sebagian hanya memberi sitasi saja.²²

D. Pengembangan Kapasitas Dosen

1. Kompetensi Keilmuan Dosen

Kompetensi mengandung pengertian pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Kompetensi dimaknai pula sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir, dan bertindak.

²²Hasibuan Siti Aisyah, "Perbandingan Hasil Penelusuran Google Scholar Dan Microsoft Academic Search Pada Usu Repository", (Skripsi: Universitar Sumatera Utara, 2017), 20. Diakses 22 Mei 2019, [Http://Repository.Usu.Ac.Id](http://Repository.Usu.Ac.Id)

Kompetensi dapat pula dimaksudkan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau latihan.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal²³. Mulyasa menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.²⁴

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan dosen meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.²⁵

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1480.

²⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), 14.

²⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, diakses 1 Juli 2019. Melalui <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/201602/uu-nomor-14-tahun-2005-ttg-guru-dan-dosen.pdf>.

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁶

Adapun indikator kompetensi pedagogik yaitu :

- a. Kemampuan merancang pembelajaran
- b. Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran
- c. Kemampuan menilai proses dan hasil pembelajaran
- d. Kemampuan memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁷

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi yang berkaitan dengan etika dalam kegiatan sehari-hari. Bagaimana cara berucap, bersikap, maupun cara berpakaian. Sebagai pengajar dan pendidik dosen harus menjaga tingkah laku dan perbuatan untuk menjadi teladan bagi mahasiswanya. Secara rinci sub indikator kompetensi kepribadian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Sub-kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial; bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Sub-kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial; menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Sub-kompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial; menampilkan tindakan yang didasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.

²⁶Fathorrahman, Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial Dosen...., 2

²⁷Aththaariq, R.M, Mochammad Wispandono, dan M.alkirom Wildan, "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Trunojoyo, Madura", jurnal studi manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 1 (2014): 15. Diakses 27 Agustus 2019. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/1511/1295>.

- d) Sub-kompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial; memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Sub-kompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial; bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur dan ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
- f) Sub-kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki indikator esensial; memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.²⁸

3) Kompetensi Sosial

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen kompetensi sosial adalah “kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.”²⁹ Kemampuan melakukan interaksi sosial dengan mahasiswa, kolega, karyawan dan masyarakat untuk menunjang pendidikan. Indikator-indikator kompetensi sosial antara lain:

1. Kemampuan menghargai keragaman sosial dan konservasi lingkungan.
2. Menyampaikan pendapat dengan runtut, efisien dan jelas.
3. Kemampuan menghargai pendapat orang lain.
4. Kemampuan membina suasana kelas.
5. Kemampuan membina suasana kerja.
6. Kemampuan mendorong peran serta masyarakat.³⁰

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

²⁸Yamin, M dan Maisah, Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Persada, 2010, 34.

²⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

³⁰ Aththaariq, R.M, Mochammad Wispandono, dan M.alkirom Wildan, “Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Trunojoyo, Madura“..., 16.

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.³¹

Kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam. Dimana dosen tidak hanya terampil dalam merancang penelitian, melainkan juga mampu mengembangkan dan menerapkan hasil penelitiannya di masyarakat.

Penguasaan kompetensi tersebut tentu bukan hanya semata-mata untuk mencapai penilaian yang baik untuk sertifikasi dosen. Lebih daripada itu, kompetensi tersebut harus dimiliki oleh dosen untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan kinerja setiap individu berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir atau bertindak dalam menunjang keberhasilan dosen.

Pengertian kompetensi diatas menggambarkan tentang apa yang harus dilakukan seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik (*technical competency*) dan menggambarkan bagaimana seseorang diharapkan berperilaku agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik (*behavioural competency*). Pada organisasi yang dinamis dan berkembang sekarang ini, individu dalam organisasi tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi teknis yang kuat, tetapi juga kompetensi perilaku yang lebih

³¹ Fathorrahman, Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial Dosen..., 2

menentukan kemampuan individu untuk berinteraksi dalam situasi lingkungan yang sering berubah.

Menurut Pasal 60 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- d. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- e. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- f. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.³²

2. Google Scholar Dan Pengembangan Kapasitas Dosen

a. Google Scholar

Google scholar merupakan layanan kepunyaan google yang memberikan fasilitas bagi para peneliti untuk mempublikasikan hasil

³²Mimi Hariyani, "Analisis Kompetensi Profesional Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau", *Jurnal Pesona Dasar* 1 no. 5 (2017) : 19. Diakses 1 Juli 2019. www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/79536504

penelitiannya. Hasil penelitian tersebut bisa kita telusuri secara mudah dengan topic kata kunci yang kita inginkan. Sehingga layanan ini bisa memungkinkan kita mendapatkan referensi dengan format publikasi yang kita inginkan.³³

Google Scholar sebagai sebuah perangkat layanan digital oleh perusahaan ini, dirancang agar dapat menghimpun berbagai publikasi ilmiah yang diterbitkan secara elektronik oleh penerbit digital. Agar karya ilmiah dapat terdeteksi oleh Google Scholar maka karya ilmiah tersebut harus dipublikasikan secara elektronik.

Google Scholar memberikan fasilitas bagi lembaga perguruan tinggi dalam pembuatan profil atas nama lembaga yang bersangkutan yang mampu menghimpun sivitas akademika sebagai *members* dan sekaligus mampu menghitung jumlah publikasi ilmiah masing-masing *members* beserta pengukuran tingkat produktivitas berdasarkan penghitungan jumlah sitasi. Perguruan tinggi harus mengarahkan sivitas akademika untuk membuat akun Google Scholar dengan alamat email afiliasi lembaga bagi kepentingan pengukuran produktivitas publikasi ilmiah.

b. Pengembangan Kapasitas Dosen

Pengembangan adalah suatu tindakan proses hasil atau pernyataan ke arah yang lebih baik. Yang dimaksud dengan “ke arah yang lebih

³³Ce Gunawan, Skripsi Don't Worry (Jogjakarta : Deepublish, 2017), 20. Diakses 15 Mei 2019. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Eisydwaaqbaj&Pg=Pa29&Dq=Topik++Google+Scholar&HI=Id&Sa=X&Ved=0ahukewjj4ing5abiahubwyskhqfxc4eq6aeiljab#V=Onepage&Q=Topik%20%20google%20scholar&F=False>

baik” adalah adanya kemajuan, peningkatan, pembinaan, dan pertumbuhan. Menurut Bennis, inti dari pengembangan adalah respon terhadap realitas, pengembangan dilakukan untuk mengubah keyakinan sikap, nilai dan struktur, pengembangan itu ke arah yang lebih baik, pengembangan itu adaptif dan fleksibel karena harus sesuai dengan probabilitas zaman. Sedang istilah kapasitas dapat diartikan sebagai kemampuan manusia, kemampuan institusi dan juga kemampuan sistemnya.³⁴

Menurut Milen Anneli yang ditulis oleh Fica Kusmiati mengatakan bahwa pengembangan kapasitas merupakan upaya yang ditujukan untuk mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan responsibilitas kinerja pemerintah. Pengembangan kapasitas sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses/usaha untuk dapat meningkatkan kemampuan (pengetahuan), kompetensi, atau mengembangkan diri pada diri seseorang, suatu organisasi atau suatu sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan

³⁴Erwin Indrioko, & Ulfa Rhomaisha Basar, “Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Realita* 15, no. 1 (2017), Diakses 18 Juni 2019, Journal.Unhas.Ac.Idindex.Phpgovernmentarticledownload110pdf_

³⁵ Milen, Anneli. 2004. *Pegangan Dasar Pengembangan Kapasitas*. Yogyakarta: Pembaharuan Fica Kusmiati, “Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Dalam Pengawasan Pelayanan Publik Di Kota Semarang”, Skripsi (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2016), 10. Diakses 2 Juli 2019. <https://lib.unnes.ac.id/2759913301412103.pdf>

yaitu dalam menciptakan berbagai artikel ilmiah sehingga dapat dipublikasikan pada google scholar dan dimanfaatkan oleh orang lain.

3. Dimensi Dan Tingkatan Pengembangan Kapasitas

Erlin Damayanti, dkk, mengungkapkan bahwa *capacity building* mempunyai dimensi dan tingkatan berikut:

- a. Dimensi dan tingkatan pengembangan kapasitas pada individu
- b. Dimensi dan tingkatan pengembangan kapasitas pada organisasi
- c. Dimensi dan tingkatan pengembangan kapasitas pada system.³⁶

Berikut penjelasan mengenai tingkatan dan dimensi pengembangan kapasitas menurut:

- a. Dimensi dan tingkatan Individu, adalah tingkatan dalam sistem yang paling kecil, dalam tingkatan ini aktivitas *Capacity Building* yang ditekankan adalah pada aspek membelajarkan individu dalam rangka mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam ruang lingkup penciptaan peningkatan keterampilan-keterampilan dalam diri individu, penambahan pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini, peningkatan tingkah laku untuk memberikan tauladan, dan motivasi untuk bekerja lebih baik dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan lembaga/orgnisasi yang telah dirancang sebelumnya.

³⁶Erlin Damayanti, Mochammad Saleh Soeaidy & Heru Ribawanto, "Strategi *Capacity Building* Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2 (2013) no. 3 : 466, Diakses 18 Juni 2019, <https://media.neliti.com/media/publications/78410-ID-Strategi-Capacity-Building-Pemerintah-De.Pdf>

- b. Tingkatan dan dimensi pengembangan kapasitas pada kelembagaan atau organisasi terdiri atas sumber daya organisasi, budaya organisasi, ketatalaksanaan, struktur organisasi atau sistem pengambilan keputusan dan lainnya.
- c. Tingkatan dan dimensi pengembangan kapasitas pada sistem merupakan tingkatan yang paling tinggi dimana seluruh komponen masuk didalamnya. Tingkatan sistem, seperti kerangka kerja yang berhubungan dengan pengaturan, kebijakan-kebijakan dan kondisi dasar yang mendukung pencapaian obyektivitas kebijakan tertentu; Komponen-komponen tersebut diantaranya seperti kebijakan dan sumber daya manusia dan lainnya.

4. Penilaian karya ilmiah dosen

Adapun Proses penilaian dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dokumen yang harus dikirim

Dokumen yang dikirim oleh pimpinan Perguruan Tinggi/LLDIKTI terdiri atas:

- a. Karya prestasi unggul sesuai formulir pada Lampiran 1.
- b. Surat pernyataan dari pimpinan Perguruan Tinggi dan penilaian atasan/pimpinan langsung terhadap integritas dan kepribadian dosen yang bersangkutan
- c. Surat Keputusan Rektor/Ketua/Direktur/Kepala LLDIKTI tentang pemenang Dosen Berprestasi tahun 2018 di lingkungan PTN/LLDIKTI.
- d. Surat pernyataan dosen yang bersangkutan bahwa semua karya ilmiah, karya seni, karya olah raga yang diajukan untuk penilaian dosen berprestasi bebas dari plagiarism.

2. Penilaian Tahap Awal

Penilaian tahap awal dilakukan terhadap semua berkas/dokumen yang masuk ke Direktorat Jenderal Sumberdaya Iptek dan Dikti, Kementerian

Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada tahap ini akan ditentukan 10 orang dosen berprestasi terbaik dari masing-masing bidang yang akan diundang untuk mengikuti penilaian tahap akhir. Hasil penilaian tahap awal (10 finalis masing-masing bidang) akan diumumkan oleh Direktorat Karier dan Kompetensi SDM Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti melalui laman: <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id> pada awal Oktober 2019.

3. Penilaian Tahap Akhir

Penilaian tahap akhir dilakukan terhadap 10 orang yang terpilih pada tahap penilaian awal untuk menentukan tiga dosen berprestasi terbaik untuk masing-masing bidang. Penilaian pada tahap akhir dilakukan terhadap:

- a. Karya tulis ilmiah terkait prestasi unggul dalam bidang masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Karya tulis ilmiah ditulis 15 – 20 halaman, di atas kertas ukuran A4 dengan spasi 1,5 dan menggunakan font 12 Times New Roman;
 2. Karya tulis ilmiah berisi abstrak, pendahuluan, tujuan, landasan teori/kajian pustaka, pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka;
 3. Khusus untuk karya seni dan olah raga, karya-karya tersebut beserta deskripsi sajian, konsep gagasan/ide, pendekatan/garap secara tertulis 15–20 halaman, di atas kertas ukuran A4 dengan spasi 1,5 dan menggunakan font 12 Times New Roman;
 4. Karya tulis ilmiah/deskripsi karya seni/karya olah raga ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris yang baku; dan
 5. karya-karya tersebut diunggah di laman <http://diktendikberprestasi.ristekdikti.go.id>.

- b. Penyajian karya tulis ilmiah/karya seni/karya olah raga selama 15 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama maksimum 30 menit.
- c. Pengungkapan ide atau gagasan tentang isu aktual yang akan ditentukan kemudian (penilaian kepribadian).

Nilai akhir diperoleh dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 50% dari hasil penilaian tahap awal.
- b. 50% dari hasil penilaian tahap akhir terdiri dari:

Penulisan karya tulis (makalah)	: 40 %
Penyajian dan tanya jawab	: 40 %
Penilaian kepribadian	: 40 %

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktur Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada 26 - 29 Oktober 2019.³⁷

³⁷Ristekdikti. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi, ilmu pengetahuan dan sosial : 2019, 8-9. Diakses 11 Juli 2019. <https://sumberdaya.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/201903/PEDOMAN-DOSENBERPRESTASI-2019.pdf> (1)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode ilmiah sangatlah penting agar penelitian menjadi efektif dan sistematis.¹ Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus tepat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.² Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 3.

²Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 1.

untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴

Peneliti menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah karena permasalahannya kompleks, dinamis dan penuh makna, penelitian ini dirancang untuk melihat seberapa banyak pengarang artikel ilmiah terindeks pada google scholar yang disitir oleh orang lain dan dampaknya kepada kompetensi dosen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat, Jl. Ibnu sina, No. 2, Darussalam, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh. Penelitian yang dilakukan selama dua bulan dari tanggal 12 September 2019 sampai dengan tanggal 12 November 2019.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian merupakan suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁴Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

kesimpulannya.⁵ Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang atau organisasi yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar dan dampaknya terhadap pengembangan kapasitasnya.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.⁶ Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dosen di UIN Ar-Raniry yang mengunggah artikel ilmiah yang terindeks di google scholar. Penentuan subjek penelitian berdasarkan jumlah sitiran terbanyak dari artikel ilmiah yang terideks pada google scholar.

Jumlah artikel ilmiah dosen yang terindeks pada google scholar adalah 190 orang. Secara rinci, Fakultas Syariah dan Hukum 20 orang; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 96 orang; Fakultas Ushuluddin dan Filsafat 26; Fakultas Dakwah dan Komunikasi 9 orang; Fakultas Adab dan Humaniora 10 orang; Fakultas Ekonomi dan Bisnis 14 orang; Fakultas Sain dan Teknologi 6 orang; Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan 6 orang, serta Fakultas Psikologi sebanyak 6 orang. Peneliti menentukan subjek penelitian dengan mengambil perwakilan setiap fakultas sebanyak 10 %. Total keseluruhan subjek dalam penelitian ini

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 96.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), 73

adalah 19 orang. Penentuan subjek ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*, *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷

adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan peneliti menentukan ciri khusus informan yang seseuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun informan penelitian ini meliputi kriteria sebagai berikut:

1. Dosen UIN Ar-Raniry yang artikel ilmiah terindeks pada google scholar.
2. Dosen yang paling banyak karya ilmiahnya di sitir pada google scholar.
3. Bersedia menjadi informan.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan pernyataan yang dapat diuji kebenaran secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamatan dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.⁸

Berdasarkan pengamatan dan penelitian terdahulu yang penulis lakukan, sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis berasumsi bahwa:

1. Tingkat sitasi artikel ilmiah pada google scholar dapat meningkatkan pengembangan kapasitasnya.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*,120.

⁸Edi Slamet Irianto, dkk, *Pajak Kepemimpinan dan masa depan*, (Semarang: Kanwil DJP Jawa Tengah I, 2013),140. Melalui <http://google.book.co.id>, 18 Juli 2019.

2. Tingkat sitasi artikel ilmiah pada google scholar dapat meningkatkan keprofesionalannya dalam mengajar.

E. Kredibilitas

Untuk memperoleh data yang sah dan absah, terutama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *membercheck*, sebagaimana yang diuraikan di bawah ini:

1. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkat ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 270.

dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu bena/dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.¹⁰

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber dengan pendekatan yang berbeda untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan sesuai dengan asas atau prosedur penelitian.

3. Melakukan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (subjek penelitian). Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 273-275.

menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dan *memberchek* untuk melakukan kredibilitas data hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.¹¹ Emzir menjelaskan bahwa, pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi berupa dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal merupakan sumber data kualitatif.¹²

Teknik-teknik pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang di teliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹³ Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang di bantu melalui media visual. Observasi dalam

¹¹ Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, (Ciawi:Ghalia Indonesia, 2005), Hal. 174.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 37.

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 105,

penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kapasitas dosen yang mengunggah karya ilmiah ke google scholar dan melihat karya ilmiah siapa saja yang paling banyak di sitir, maka dosen tersebut yang akan diwawancarai untuk memperoleh data tentang peningkatan kapasitasnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.¹⁴

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁵ Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.¹⁶ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan yang diajukan mencakup tentang Tingkat Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry Pada Google Scholar Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Kapasitasnya.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, wawancara yang dilakukan terhadap dosen yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian yang

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 410-411.

¹⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 130.

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, 73.

memiliki jumlah sitiran terbanyak pada setiap fakultas yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas dosen.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Djam'an Satori dan Aan Komariah menyebutkan studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁷

Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Sasaran dari pada pengumpulan data melalui studi dokumentasi adalah untuk mendapatkan keterangan tertulis dalam bentuk data tentang google scholar tentang artikel ilmiah dosen, kemudian data tersebut di buat dalam bentuk tabel. Berdasarkan tabel tersebut terlihat dengan jelas dosen yang di jadikan sebagai subjek dalam penelitian dan akan di wawancarai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 159.

memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari yang diteliti berkenaan dengan jumlah sitiran karya ilmiah dan peningkatan kapasitas dosen.

2. *Data Display*

Setelah direduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*, 337.

Tahap ini dilakukan dengan merangkum hal-hal pokok yang ditemukan dalam susunan yang sistematis, yaitu data disusun dengan cara menggolongkannya dalam pola, tema, unit atau kategori, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah, kemudian diberi makna sesuai dengan materi penelitian.

Data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian tentang peningkatan kapasitas dosen akan disajikan dalam bentuk tabel dan dibahas sesuai dengan indikator penelitian yang terdapat dalam pedoman wawancara.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tahap ini dilakukan dengan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan penunjang lainnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang diambil dilakukan dengan menghubungkan atau mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dengan teori-teori para ahli.

Verifikasi yang dilakukan untuk mengelompokkan data hasil penelitian wawancara dengan subjek penelitian untuk di tarik kesimpulan berdasarkan indikator pedoman wawancara dan berdasarkan rumusan masalah. Dari hasil tersebut dapat di ambil kesimpulan secara keseluruhan tentang tingkat sitasi artikel ilmiah pada google scholar terhadap peningkatan dosen UIN Ar-Raniry.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Lahirnya IAIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Pada saat diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963. Untuk menyamai dengan IAIN-IAIN lain, pada tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari 5 fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry.¹

Tepat pada 5 Oktober 2013 genap berumur 50 tahun, biasanya tahun ini disebut tahun emas. Bertepatan dengan tahun tersebut Perguruan Tinggi ini akan merubah wajah dan namanya dari Institutut menjadi Universitas melalui PERPRES No. 64 Tahun 2013 yang dikeluarkan dan mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2013 dengan nama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN Ar-Raniry). UIN Ar-Raniry mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

¹Tim Revisi Panduan Akademik UIN Ar-raniry, Panduan Akademik Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh (Banda Aceh, UIN Ar-raniry, 2014), 1.

1. VISI

Visi dari UIN Ar-Raniry adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul, Komprehensif, integratif dan Adaptif bertaraf Internasional tahun 2034”.

2. MISI

Misi dari UIN Ar-Raniry adalah:

- a) Mengembangkan dan Menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Etika Keilmuan Islam melalui kehidupan akademik yang menjunjung tinggi integritas.
- b) Meningkatkan Spiritualitas, Moralitas, Intelektualitas, dan Kreativitas Lulusan.
- c) Menyelenggarakan Manajemen Perguruan Tinggi Modern dan Profesional yang Berlandaskan Syariat Islam.

Sampai dengan saat ini program Studi di UIN Ar-Raniry dikelola oleh 9 fakultas dan 1 program dan 43 program study (Prodi), yaitu :

1. Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)
2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
3. Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
5. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF)
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
7. Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK)
8. Fakultas Psikologi (FP)
9. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP)
10. Program Pascasarjana (PPs)

Sedangkan jumlah dosen di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Fakultas	Jumlah Dosen	
		PNS	Kontrak
1	Fakultas Syariah dan Hukum	67	303
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	229	645
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	54	106
4	Fakultas dakwah dan Komunikasi	59	269
5	Fakultas Adab dan Humaniora	46	96
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	30	444
7	Fakultas Sain dan Teknologi	35	152
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	11	88
9	Fakultas Psikologi	12	41
	Jumlah	543	2144

Sumber: data hasil penelitian UIN Ar-Raniry, 2019.

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar.

Sitiran atau *citation* di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.

Setiap karya ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki jumlah sitiran yang beragam. Tinggi rendahnya jumlah sitiran dari karya

ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tidak dipengaruhi oleh topik penelitiannya, melainkan pada penelitiannya itu sendiri, terutama dalam memperoleh bermacam teori yang mendukung penulisannya sehingga tercapai hasil penelitian yang optimal.

Berikut ini jumlah sitiran karya ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terbanyak sitiran berdasarkan berdasarkan data SINTA yang merujuk dari google scholar dan ditentukan berdasarkan tentukan penentuan subjek penelitian dengan *proportionate stratified random sampling* pada fakultas masing-masing.

Tabel 4.2
Jumlah sitiran karya ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No	Nama	Fakultas	Jumlah Sitasi
1	Ramzi Murziqin	Ilmu Sosial dan Pemerintah	556
2	Syahrizal Abas	Ushuluddin dan Filsafat	500
3	Kamaruzzaman	Syariah dan Hukum	328
4	Saifullah	Tarbiyah dan Keguruan	258
5	A.Hamid Sarong	Syariah dan Hukum	222
6	Abdul Rani Usman	Dakwah dan Komunikasi	216
7	Muhammad Yasir yusuf	Ekonomi dan Bisnis Islam	200
8	Muhammad Siddiq	Syariah dan Hukum	187
9	Ramli	Tarbiyah dan Keguruan	175
10	Fatimah Ibda	Tarbiyah dan Keguruan	153
11	Muliady Abdul Wahid	Sains dan Teknologi	113
12	Muhammad Ar	Tarbiyah dan Keguruan	113
13	Syarwan Ahmad	Tarbiyah dan Keguruan	107
14	Jamaluddin Idris	Tarbiyah dan Keguruan	100
15	M. Duskri	Tarbiyah dan Keguruan	85
16	Ismail Darimi	Tarbiyah dan Keguruan	77
17	Anjar Asmara	Tarbiyah dan Keguruan	67
18	Abdul Manan	Adab dan Humaniora	56
19	Fatmawati	Psikologi	10

Sumber: data hasil penelitian UIN Ar-Raniry, 2019.

Aspek yang dikaji dalam analisis sitiran disesuaikan dengan kebutuhan peneliti atau penulis yang bersangkutan. Kajian analisis sitiran digunakan karena adanya beberapa masalah yang perlu dipertimbangkan di dalam menganalisis sitiran suatu dokumen. Kegiatan sitir menyitir merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam penulisan sebuah karya tulis dan merupakan hal yang umum dilakukan oleh seorang peneliti atau penulis, karena untuk menghasilkan karya atau dokumen baru sangat membutuhkan bahan rujukan yang telah terbit sebelumnya serta mempunyai kaitan dengan dokumen yang menyitirnya. Dengan demikian, analisis sitiran digunakan untuk mengevaluasi karya-karya yang digunakan oleh sebuah dokumen.

2. Dampak sitasi artikel ilmiah dosen UIN Ar-Raniry pada google scholar terhadap pengembangan kapasitasnya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 19 informan yang merupakan dosen-dosen yang memiliki tingkat sitasi yang tinggi, mewakili setiap fakultas di UIN Ar-Raniry bahwa dampak sitasi artikel ilmiah mereka pada google scholar terhadap pengembangan kapasitas, terdapat beberapa hal penting. Berikut deskripsinya:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi seorang dosen diuntut harus menggunakan dan mengunggah hasil penelitiannya ke

google scholar. Dalam merancang pembelajaran, tak jarang pula seorang dosen menggunakan referensi dari google scholar dalam mengajar. Sehingga informasi yang diajarkan kepada mahasiswa jelas sumbernya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu dosen dari fakultas tarbiyah, menjelaskan bahwa dalam mengajarnya tidak hanya menggunakan referensi dari buku, tetapi juga menggunakan referensi dari jurnal.²

Hal yang sama juga di jelaskan informan lainnya, Abdul Rani Usman, bahwa dalam mengajarnya, juga menggunakan refensi dari google scholar, karena informasi yang terdapat pada google scholar merupakan hasil penelitian yang informasinya lebih up date (terbaru) dalam pengembangan ilmu.³

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang dosen juga tidak hanya berfokus dan selalu berpedoman pada artikel yang disitir dari google scholar, karena masih banyak literatur lain. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan informan dari Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, bahwa dalam mengajar, tidak hanya berpedoman pada artikel yang disitir dari google scholar, karena dunia informasi yang tersedia pada saat ini, begitu banyak. Mulai dari buku, google scholar dan juga website-website resmi lainnya. Ketika informasi yang dibutuhkan tidak tersedia pada google scholar, maka

² Wawancara dengan Bapak Muhammad Ar, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 2 Oktober 2019.

³ Wawancara dengan Bapak Abdul Rani Usman, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Tanggal 3 Oktober 2019.

akan beralih pada website-website resmi lainnya untuk melengkapi informasi yang di butuhkan.⁴

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Ibu Fatimah Ibda, bahwa dalam mengajar, beliau juga tidak hanya berpedoman pada google scholar, karena selain dari google scholar, juga menggunakan artikel-artikel dari jurnal. Banyak artikel jurnal internasional itu luar biasa perkembangan ilmu pengetahuannya, terutama jurnal pendidikan. Informasinya selalu *up date* sehingga jika misalnya tidak membuka referensi-referensi terbaru, maka ilmu akan ketinggalan, seiring dengan perkembangan ilmunya yang tersedia. Bahkan mencapai mencapai ribuan.⁵

Seorang dosen dalam mengembangkan kompetensi pedagogiknya, juga harus mengevaluasi atau menilai proses dan hasil pembelajaran terhadap karya mahasiswa yang mengambil rujukan dari google scholar. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa tidak hanya mengcopy-paste semua bahan perkuliahan dari google scholar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Saifullah Idris, bahwa hal yang penting sekali dalam menilai makalah dilihat dalam tiga hal yaitu dari isinya, sisi sitematika, dan referensi. Ketika melihat referensi, apakah telah mengacu pada sumber-sumber resmi yang dosen tunjukkan untuk membuat panduan ketika membuat makalah. Ini akan menambah nilai sendiri bagi mahasiswa. Misalnya mahasiswa

⁴ Wawancara dengan Bapak Syahrizal Abbas, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Tanggal 19 September 2019

⁵ Wawancara dengan Ibu Fatimah Ibda, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 11 Oktober 2019

menggunakan sumber informasi pada google scholar ataupun situs-situs resminya yang lebih dapat di pertanggung jawabkan.⁶

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Semua tingkah laku dan sopan santun seorang dosen menjadi contoh teladan bagi peserta didiknya. Dengan berperilaku tersebut dosen lebih dihargai dan disegani oleh mahasiswa.

Untuk mengembangkan potensi diri, seorang dosen harus banyak menulis dan mengadakan penelitian. Tidak hanya berpedoman pada satu aturan saja. Bapak Ismail Darimi menjelaskan bahwa:

Untuk mengembangkan potensi menulis apalagi berprofesi sebagai dosen dituntut banyak menulis. Kemudian mempublikasi, dengan google scholar tersebut cukup banyak membantu. Mulai dari kita mencari rujukan-rujukan ilmiah yang jelas. Walaupun nanti ketika kita membuka akun google scholar, ada beberapa artikel ilmiah yang tidak dapat di buka linknya cuma bisa abstraknya, tetapi itu menjadi *a trigger* untuk kita bahwa tulisan kita ini berbobot. Walaupun cuma abstrak yang bisa kita dapat, tetapi itu menjadi pemicu untuk kita dalam mencari tulisan-tulisan lain bahwa tulisan kita itu cukup diminati, sehingga ketika ingin mendapatkan fullpapernya harus membeli berarti menandakan bahwa jurnal tersebut berbobot. Dibandingkan dengan *open acces*, kecuali seperti EBSCO, J-STOR dan lain sebagainya sudah di langgan dan sudah *open acces*.⁷

⁶ Wawancara dengan Bapak Saifullah Idris, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 9 Oktober 2019

⁷ Wawancara dengan Bapak Ismail Darimi, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 9 Oktober 2019

Hal ini sama dengan pendapat yang disampaikan oleh bapak Syarwan Ahmad, bahwa dalam mengembangkan potensi diri berpedoman pada apa yang di baca dari google scholar.

“Ada sebagian yang saya ambil dari google scholar untuk meningkatkan potensi diri di samping kemampuan-kemampuan lainnya, karena sumber informasi lainnya banyak tidak hanya pada google scholar. Namun google scholar adalah salah satu website yang untuk saat ini sudah retingnya lebih dari yang lainnya. Karena memang google scholar untuk menampung karya-karya intelektual yang menurut saya sangat bisa di pertanggung jawabkan”.⁸

Google scholar merupakan salah satu mesin pencari ilmiah yang canggih dan memuat semua informasi yang dibutuhkan, namun dalam pengembangan kompetensi diri, tidak semua referensi bisa didapat dari google scholar. Dengan demikian, dosen selalu membimbing mahasiswa untuk mengutip referensi perkuliahan dari google scholar. Dosen juga mengajarkan mahasiswa untuk mengutip artikel dosen dengan cara yang benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan seorang dosen Fakultas Saintek, bapak Muliadi Abdul Wahid, menjelaskan:

“Sumber referensi penelitian, kebanyakan saya tidak mencari sumber informasi dari google scholar tetapi langsung dari jurnal-jurnal tetapi kebetulan ketika saya mensitasi terkadang terhubung juga dengan jurnal-jurnal yang lain. Ada yang sudah terscopus dan google scholar. Sejauh dalam penelitian yang saya lakukan dalam mencari informasi, saya lebih cenderung menggunakan jurnal-jurnal. Kebetulan saya dulu di Jerman disana akses jurnalnya gratis. Jadi bisa langsung mengakses sumber informasi yang dibutuhkan, tetapi kalau di Indonesia sendiri

⁸ Wawancara dengan Bapak Syarwan Ahmad, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 27 September 2019

kebanyakan jurnalnya berbayar. Jadi caranya salah satu menggunakan google scholar atau research get”⁹.

Namun demikian, dengan hadirnya google scholar, dosen termotivasi untuk menulis dan mengambil rujukan lebih lagi. Dosen mencari sumber referensi pada google scholar. Kemudian saya menyusun dan memakai sumbernya dalam rujukan-rujukan karya tulis, dikarenakan kita harus mampu menghargai si penulis sebelumnya. Hal ini juga termasuk dalam kode etik penulisan karya ilmiah agar terhindar dari plagiasi.¹⁰

Semua dosen mempunyai motivasi atau target tertentu untuk menulis berapa jumlah artikel dalam kurun waktu tertentu. Untuk dosen, ada istilah KBKD (komisi beban kerja dosen), yaitu dosen harus memiliki dalam satu semester satu jurnal itu wajib. Tidak hanya jurnal bisa juga buku yang penting tulisan, tetapi biasanya kalau jurnal dalam satu tahun dua kali terbit, tetapi kalau buku dalam satu tahun satu kali terbit. Dengan demikian, untuk memenuhi beban itu memang harus menulis dan meneliti. Artinya, dosen memang dituntut harus aktif, sehingga nanti tulisannya dia sendiri atau berlaku malah dianjurkan tulisan itu bersama dengan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian skripsi. Kemudian di kembangkan menjadi sebuah tulisan. Ada juga yang berkolaborasi dengan dosen yang ditempat lain yang penting harus ada tulisannya.¹¹

⁹ Wawancara dengan Bapak Muliadi Abdul Wahid, Fakultas Saintek, Tanggal 2 Oktober 2019

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Ramzi Murzikin Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Tanggal 24 September 2019

¹¹ Wawancara dengan Bapak Abdul Manan, Dosen Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 16 September 2019

Di samping itu pula dosen mendorong mahasiswa mengutip referensi untuk penelitian atau karya tulis dari google scholar dengan cara mencatumkan sumber referensi tersebut tanpa ada rasa ragu, karena hal tersebut dibenarkan dalam penulisan karya ilmiah.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Disamping itu, seorang dosen juga dituntut untuk mampu menghargai keberagaman sosial, mampu mendorong peran serta masyarakat dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Bagi seorang dosen, dalam pengembangan kompetensi sosial, juga harus mampu melakukan berbagai interaksi dengan lingkungan sosial baik, dalam ruang kuliah, maupun dalam lingkungan kerja yang luas.

Untuk membantu mahasiswa dalam penelitian dan perkuliahan, agar mendapatkan informasi yang terbaru, dosen seharusnya mengajak mahasiswa untuk mengambil rujukan pada google scholar. Dosen mengarahkan mereka menggunakan google scholar, karena informasi yang terdapat google scholar sudah dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Bahkan saya juga meminta mahasiswa untuk membuka link atau melihat mana referensi-referensi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, oleh karena itu saya juga

memberitahukan bahwa dosen juga menulis dan mempublikasi karya ilmiah mereka.¹²

Hal senada juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Yasir Yusuf bahwa, dosen juga memberitahukan kepada mahasiswa bahwa informasi yang terdapat pada google scholar sudah valid, sehingga dapat digunakan dalam referensi makalah. Informasi yang di butuhkan, dapat langsung dengan mudah di dapatkan, jika membuka google scholar, karena dapat diakses dimana dan kapan saja. Dengan cara ini, tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan sebuah informasi tertentu.¹³

Setelah mengunggah karya tulis ke google scholar, ada dosen yang memberitahukan kepada dosen yang lain sebagai cara untuk mengajak dosen lain untuk menulis, serta meminta dosen lain untuk membaca dan mengoreksi hasil tulisannya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kamaruzzaman, menjelaskan:

Sebenarnya, dengan saya mengupload ke dalam google scholar itu merupakan sebuah pemberitahuan. Cuma, ada kadang-kadang kita tidak langsung mengupload pada google scholar dulu. Misalnya website-website lainnya. Tetapi memang pada umumnya ketika saya menulis, saya akan upload ke dalam google scholar. Hal ini adalah bagian dari pemberitahuan atau himbauan untuk mengajak sama-sama membaca. Hal ini merupakan bagian terpenting bagi saya dengan adanya tulisan pada google scholar itu adalah bagian pemberitahuan itu sendiri. Tetapi saya tidak memberitahukan melalui telepon, kalau melalui grup saya kira belum ada

¹² Wawancara dengan Bapak M. Duskri, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tanggal 15 Oktober 2019

¹³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Yasir Yusuf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Tanggal 18 September 2019

grupnya sendiri yang menurut saya hal itu penting bagi penulis yang artinya bisa saling sharing.¹⁴

Tidak semua dosen setelah mengunggah karya tulisnya ke google scholar memberitahu kepada dosen yang lain dengan alasan tertentu, seperti pendapat bapak Abdul Manan yang menjelaskan:

Tidak memberitahukan secara langsung, saya hanya selalu membayar domain untuk mengonline tulisan saya, sehingga dalam mempublikasi karya ilmiah tersebut saya juga merasakan manfaatnya dari situ. Terkadang orang minta *reviewer*, saya juga diundang kemana-kemana. Kemarin saya di undang ke Riau, Padang, Langsa untuk untuk menjadi *reviewer* dan seminar internasional. Hal ini semua bukan hanya untuk melihat sitasi untuk pemanfaatan tulisan kita, tetapi juga merupakan salah satu mempromosikan diri secara cara yang bagus dan sopan.¹⁵

Setelah karya ilmiah dosen di unggah ke google scholar, dosen tidak pernah merevisi kembali tulisan tersebut. Sejauh ini, dosen belum merevisi setelah selesai menulis di jurnal, langsung di upload pada google scholar, kecuali saat meneliti lebih lanjut mengenai fokus yang sama, metode dan lain sebagainya.¹⁶

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan metode kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Kamaruzzaman, Dosen Fakultas Syariah dan hukum, Tanggal 20 September 2019

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Abdul Manan, Dosen Fakultas Adab dan Humaniora, Tanggal 16 September 2019

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Kamaruzzaman, Dosen Fakultas Syariah dan Hukum, Tanggal 20 September 2019

struktur dan metodologi keilmuannya dan yang lebih fokus lagi pada pengabdian masyarakat.

Sebelum melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dosen mencari informasi tentang program yang akan dilakukan di google scholar dosen. Banyak program-program yang di buat tentang pengabdian kepada masyarakat melalui ceramah dan memberikan khutbah. Biasanya, mencari sumber referensi pada google scholar dulu, dan mencari sumber-sumber informasi yang menurut dosen sangat bisa diandalkan dan ilmu yang kita berikan kepada masyarakat itu, dapat dipertanggung jawabkan.¹⁷

Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM), masih jarang di publikasi dalam artikel jurnal yang terindeks google scholar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Siddiq, menjelaskan:

Ada beberapa karya saya di tempat pengabdian kepada masyarakat yang saya tulis, tetapi saya lebih mengutamakan untuk mengupload kepada google scholar berupa karya-karya di bidang penulisan ilmiah. Dalam hal ini yang menyangkut masalah kapasitas saya sebagai dosen hukum, tetapi tulisan pengabdian yang saya tulis memang belum sempat saya upload. Misalnya, buku tentang khotbah yang saya tulis, belum saya upload dan Insya Allah kedepannya saya upload.¹⁸

Namun, ada juga bentuk pengabdian yang berbasis penelitian dimana nanti hasilnya berupa tulisan baik itu laporan pengabdian maupun jurnal tetapi dosen belum melakukan hal tersebut.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Jamaluddin Idris, Dosen Fakultas Tarbiyah dan keguruan Tanggal 25 September 2019

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Muhammad Siddiq, Dosen fakultas Syariah dan Hukum, Tanggal 23 September 2019

C. Pembahasan

Dalam analisis sitiran, dapat digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini, dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Saling merujuk atau mengutip dalam penulisan karya ilmiah merupakan kewajiban selama dilakukan dengan objektif, kejujuran dan saling menghormati.

Manfaat analisis sitiran adalah mengidentifikasi berbagai literatur, untuk pengembangan koleksi pada perpustakaan, evaluasi bibliometrika, mengoreksi karya sendiri dan karya orang lain, temu kembali informasi, mengetahui keusangan literatur, kajian sejarah, mengetahui pemustaka bentuk atau jenis literatur, serta kajian pengarang dan pemustaka.

Dalam kaitannya dengan pengembangan kapasitas dosen diukur dengan adanya empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen. Kompetensi dosen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan, namun kompetensi dosen tidak berdiri sendiri, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Kompetensi dosen dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon dosen, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga dosen.

Peningkatan kualitas dan kapasitas dosen menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan nasional, terutama yang berkaitan dengan penyelenggaraan proses pendidikan oleh lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Lulusan perguruan tinggi yang berkualitas dan terserap dalam

dunia kerja tentunya memiliki implikasi pada terciptanya keunggulan kompetitif secara nasional.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam penyusunan program pengembangan kompetensi pedagogik dosen pada suatu universitas dilandasi oleh beberapa kebijakan. Diantaranya, kebijakan dari pemerintah berupa: Undang-Undang tentang guru dan dosen, undang-undang sisdiknas, peraturan pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas tentang Standar tenaga pendidik dan kependidikan serta kebijakan intern Perguruan Tinggi. Kebijakan internal terkait dengan pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dosen dilaksanakan melalui peningkatan kualifikasi jenjang pendidikan, baik menuju pendidikan S2 maupun S3.

Disamping itu, juga dalam kemampuan mengajar, pengambilan sumber rujukan dan literatur tidak harus berfokus pada satu rujukan karena sudah banyak sumber lain baik yang berupa website, jurnal *online* ataupun google scholar. Google scholar mempunyai peran penting dalam membantu mensitir dan mengunggah hasil karya ilmiah dosen dalam rangka peningkatan dan pengembangan kapasitas dosen.

b. Kompetensi Kepribadian

Peran dosen yang strategis dalam proses pembelajaran di kampus, seorang dosen akan dianggap penyebab utama pencapaian hasil akademik yang tinggi atau rendah, serta sikap dan dari para mahasiswanya. Setiap universitas menginginkan dosen yang memiliki kompetensi yang unggul dan andal, sehingga mampu

mendongkrak kinerja para mahasiswanya. Kompetensi dosen yang dapat ditingkatkan dan diperbaiki ditunjukkan dari perilaku dosen dalam memberikan pelayanan pendidikan berdasarkan standar pelayanan pendidikan, mandiri, bertanggungjawab, dan mengembangkan kemampuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menggunakan berbagai strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Seorang dosen harus mampu dan dapat menunjukkan dirinya sebagai dosen, sehingga mahasiswa merasa segan dan hormat terhadap dosen. Karena semua tingkah laku seorang dosen menjadi contoh teladan bagi mahasiswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh dosen untuk menjaga dan berperilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani adalah dengan membuat perjanjian-perjanjian khusus dengan mahasiswa dalam proses belajar mengajar sehingga terbentuk sebuah aturan yang mengikat antara dosen dan mahasiswa.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi dosen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan, namun kompetensi dosen tidak berdiri sendiri, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lama mengajar. Kompetensi dosen dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon dosen, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan tenaga dosen.

Seorang dosen harus membimbing mahasiswa dalam menulis dan mengambil rujukan yang ada di google scholar. Karena seiring dengan

perkembangan zaman rujukan tersebut semakin banyak tersedia di google ketimbang dari buku tercetak. Menulis referensi itu sendiri sangat penting, karena menjadi acuan dalam penulisan karya mahasiswa agar dapat dipertanggung jawabkan. Peran dosen mengarahkan mereka untuk mengambil referensi-referensi yang jelas, seperti pada buku, google scholar, atau website-website resmi lainnya.

d. Kompetensi profesional

Kompetensi dosen berkaitan dengan profesionalisme yaitu dosen yang profesional adalah dosen yang komponen (berkemampuan). Dengan demikian, kompetensi profesional dosen dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan dosen dalam menjalankan profesi dengan kemampuan tinggi. Seorang profesional adalah orang yang melakukan tugasnya keterampilan dan pemahaman. Di samping itu, seorang professional adalah seseorang yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi sehingga dia wajar mendapatkan tunjangan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Kelemahan dalam pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dosen yang dihadapi adalah diantaranya masih ada dosen muda perempuan, dan dosen-dosen tertentu tidak atau kurang memanfaatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, karena alasan tertentu misalnya keluarga, anak masih kecil dan lain sebagainya. Meskipun tersedia peluang dana untuk lanjutan studi, tetapi karena jumlahnya terbatas serta sifatnya kompetitif, terbatas kemampuan dan kurangnya semangat dosen sendiri.

Beberapa dosen, kemampuannya dalam bidang-bidang tertentu dipandang masih kurang. Birokrasi yang terlalu rumit dapat menghambat kelancaran proses

kegiatan, baik dalam tahap perencanaan maupun pelaksanaan pengembangan kompetensi dosen diantaranya dosen kurang semangat untuk belajar lagi. Hal ini disebabkan karena setiap orang memiliki motivasi untuk berprestasi yang besarnya berbeda satu sama lainnya. Ini berarti ada yang memiliki motif berprestasi tinggi dan ada juga yang memiliki motif berprestasi rendah. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya, karena motif merupakan kebutuhan, keinginan, dorongan gerak hati atau juga motif merupakan kekuatan yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan.

Ketika seorang ilmuwan menulis suatu karya ilmiah, maka salah satu hal yang menentukan keberhasilan tulisannya adalah banyak atau tidaknya ilmuwan lain yang mengutip tulisannya tersebut. Semakin tinggi jumlah sitasi sebuah karya, maka diharapkan semakin tinggi pula ketermanfaatan karya tersebut. Dalam kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, kajian yang mampu mengukur kualitas pemanfaatan karya ilmiah seseorang adalah analisis sitasi (Citation Analysis). Citation Analysis (analisis sitasi) ini mengukur frekuensi karya seseorang dikutip oleh orang lain. Semakin frekuensinya tinggi, maka ketermanfaatan karya dan kebutuhan masyarakat ilmiah terhadap suatu karya semakin tinggi.

Analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual keilmuan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari peneliti dan publikasi. Analisis sitiran adalah cara perhitungan yang dilakukan atas karya tulis yang disitir oleh para pengarang. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran adalah suatu cara untuk mengukur atau menghitung karya tulis yang dikutip oleh sebuah dokumen serta untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan.

Di perguruan tinggi saat ini bahkan pengukuran frekuensi analisis sitasi dijadikan salah satu item isian yang wajib diisi terkait kualitas akademis para dosennya, khususnya kualitas pemanfaatan penulisan karya ilmiahnya. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis sitasi ini menjadi sangat penting keberadaannya. Hasil kajian dari analisis sitasi ini akan mendorong terhadap layanan dan peningkatan kinerja institusi dan organisasi, khususnya perpustakaan terkait dengan Program Pendidikan Pemakai (user education).

Analisis sitiran digunakan dalam berbagai kepentingan dan kebijakan. Analisis sitiran sangat berguna untuk menganalisis setiap bidang ilmu, untuk mengevaluasi majalah/jurnal maupun penulis yang paling banyak disitir oleh jurnal lain atau penulis lain. Dengan banyaknya yang sitir karya ilmiah dosen akan dapat meningkatkan kompetensi dirinya dan akan berdampak pada pengembangan kapasitasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

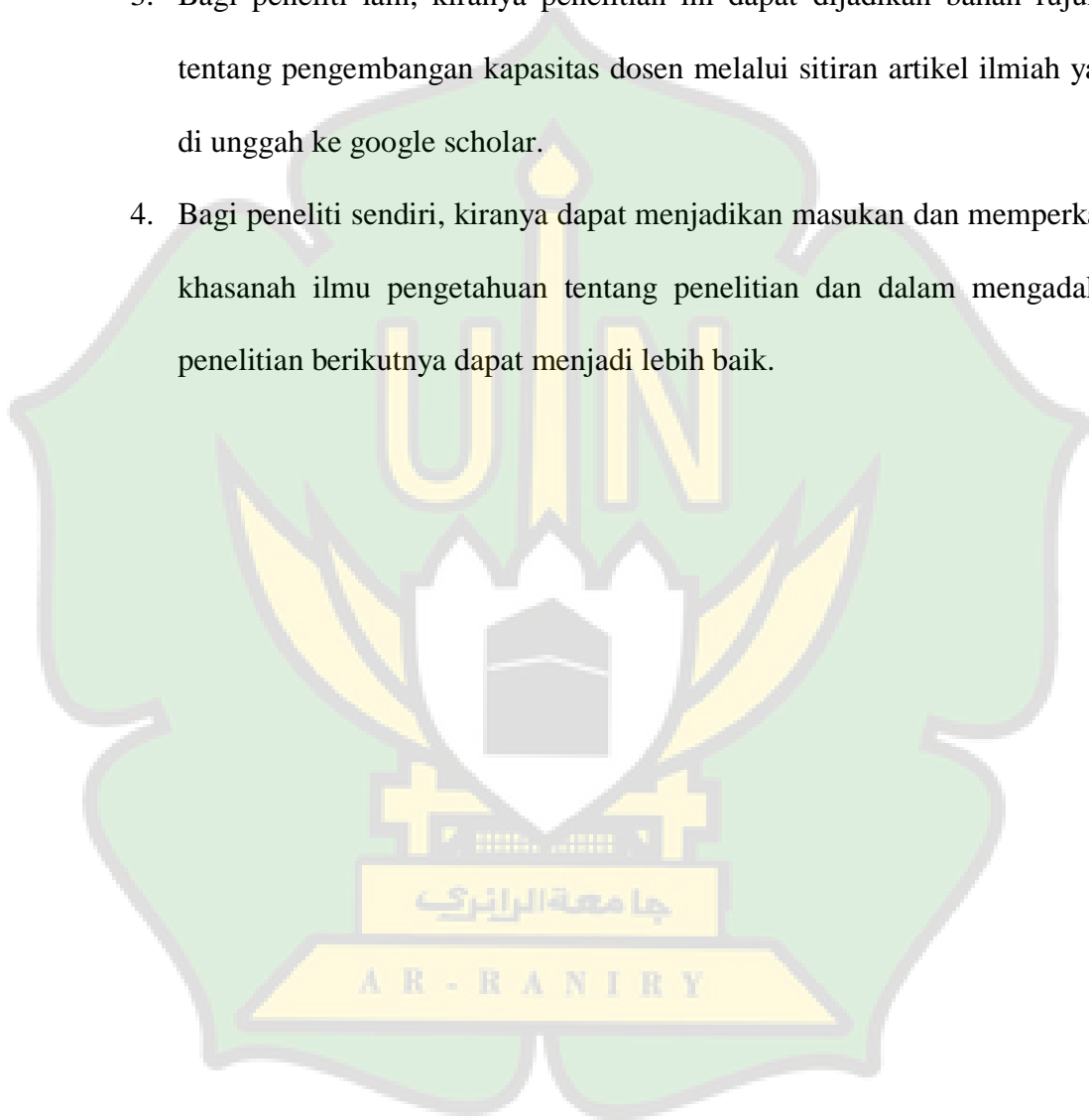
1. Tingkat sitasi karya ilmiah dosen yang diunggah ke google scholar sangat bervariasi disetiap jurusan. Jumlah yang mensitir karya ilmiah dosen terus meningkat setiap hari. Tinggi rendahnya jumlah sitiran dari karya ilmiah dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak dipengaruhi oleh topik penelitiannya melainkan pada penelitiannya itu sendiri dalam memperoleh bermacam teori yang mendukung penulisannya sehingga tercapai hasil penelitian yang optimal.
2. Masih ada dosen yang belum mengunggah artikel ilmiah ke dalam google scholar karena ada beberapa faktor seperti belum membuat akun pribadi di google scholar dan masih tertarik untuk mengunggahnya di jurnal-jurnal internasional lainnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen untuk lebih sering memanfaatkan google scholar sebagai sarana untuk mempublikasi karya ilmiah dan sebagai bahan rujukan dalam mengajar.

2. Bagi dosen agar memberi tugas kepada mahasiswa untuk lebih sering menggunakan google scholar sebagai salah satu sumber rujukan dalam melakukan penelitian dan dalam menyusun tugas akhir..
3. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan tentang pengembangan kapasitas dosen melalui sitiran artikel ilmiah yang di unggah ke google scholar.
4. Bagi peneliti sendiri, kiranya dapat menjadikan masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian dan dalam mengadakan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif Surachman, "Panduan Gaya Penulisan Sitiran Karya Ilmiah", (Perpustakaan Universitas Gajah Mada : Learning Is Fun, 2016), [Http://lib.Ugm.Ac.Iddatapanduan_Sitiran.Pdf](http://lib.Ugm.Ac.Iddatapanduan_Sitiran.Pdf).
- Aththaariq, R.M, Mochammad Wispandono, dan M.alkirom Wildan, "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Trunojoyo, Madura", jurnal studi manajemen dan Bisnis Vol. 1, No. 1 (2014), <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/1511/1295>.
- Azuar Juliandi, "Sitasi & Bibliografi : Cara Otomatis Penulisan Kutipan Dan Daftar Pustaka Di Microsoft Word Untuk Keperluan Skripsi, Tesis Dan Disertasi", (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 12 September 2016), [Https://zenodo.Org...Azuar%20Juliandi%20%282016%29.%20Sitasi%20dan%20Bibli.](https://zenodo.org/record/1082016/files/Sitasi%20dan%20Bibliografi.pdf)
- Basrowi dan Swandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Ce Gunawan, *Skripsi Don't Worry* (Jogjakarta : Deepublish, 2017), [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Eisydwaaqbaj&Pg=Pa29&Dq=Topik++Google+Scholar&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewjj4ing5abiahubwyskhqfxc4eq6aeiljab#V=Onepage&Q=Topik%20%20google%20scholar&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Eisydwaaqbaj&pg=Pa29&dq=Topik++Google+Scholar&hl=id&sa=X&ved=0ahukewjj4ing5abiahubwyskhqfxc4eq6aeiljab#v=onepage&q=Topik%20%20google%20scholar&f=false)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Didin Fatihuddin, *Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* (Pondok Jati : Zifatama Publisher, 2015), 50. [.Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Frox-dwaaqbaj&Printsec=Frontcover&Dq=Metodologi+Penelitian+:+Untuk+Ilmu+Ekonomi,+Manajemen,+Dan+Akuntansi&Hl=Id&Sa=X&Ved=0ahukewivceYIKXiAhWIPo8KHbyRDBEQ6AEILDAA#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20%3A%20untuk%20ilmu%20ekonomi%2C%20manajemen%2Cdan%20akuntansi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=Frox-dwaaqbaj&printsec=frontcover&dq=Metodologi+Penelitian+:+Untuk+Ilmu+Ekonomi,+Manajemen,+Dan+Akuntansi&hl=id&sa=X&ved=0ahukewivceYIKXiAhWIPo8KHbyRDBEQ6AEILDAA#v=onepage&q=metodologi%20penelitian%20%3A%20untuk%20ilmu%20ekonomi%2C%20manajemen%2Cdan%20akuntansi&f=false).
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Edi Slamet Irianto, dkk, *Pajak Kepemimpinan dan masa depan*, (Semarang: Kanwail DJP Jawa Tengah I, 2013), <http://google.book.co.id>,
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

- Erlin Damayanti, Mochammad Saleh Soeaidy & Heru Ribawanto, "Strategi *Capacity Building* Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2 (2013) no. 3, <https://media.neliti.com/media/publications/78410-ID-Strategi-Capacity-Building-Pemerintah-De.Pdf>
- Erwin Indrioko, & Ulfa Rhomaisha Basar, "Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Realita* 15, no. 1 (2017), [Journal.Unhas.Ac.Id/index.Php/government/article/download/110/pdf_](http://journal.unhas.ac.id/index.php/government/article/download/110/pdf_)
- Fica Kusmiati, "Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Dalam Pengawasan Pelayanan Publik Di Kota Semarang" (Skripsi : Universitas Negeri Semarang, 2016), 10. <http://smlib.unnes.ac.id/2759913301412103.pdf>
- Hasibuan Siti Aisyah, "Perbandingan Hasil Penelusuran Google Scholar Dan Microsoft Academic Search Pada Usu Repository", (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2017), [Http://Repositori.Usu.Ac.Id](http://Repositori.Usu.Ac.Id)
- Jenivia Dwi Ratnasari, Mochamad Makmur, Dan Heru Ribawanto, "Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no. 3 :105. <https://media.neliti.com/media/publications/73883-ID-Pengembangan-Kapasitas-Capacity-Building.Pdf>.
- Mimi Hariyani, "Analisis Kompetensi Profesional Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau", *Jurnal Pesona Dasar* 1 no. 5 (2017), www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/79536504
- Muhammad Ropianto, "Pembuatan Sitasi Dan Daftar Pustaka", Workshop Pembuatan Sitasi Dan Daftar Pustaka Bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknik (Stt) Ibnu Sina Batam (Selasa, 27 Maret 2018, https://www.academia.edu/36264631/pembuatan_SITASI_DAN_DAFTAR_PUSTAKA
- Muji Setyo, *Tehnik Menyusun Manuskrip & Publikasi Ilmiah Internasional* (Yogjakarta: Deepublish, 2017), 141. <https://books.google.co.id/books?isbn=6024536003>
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

- Ni Ketut Susrini, *Google: Mesin Pencari Yang Ditakuti Raksasa Microsoft*, Yogyakarta: B First, 2009.
- Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 1 (2016): 1, <https://E-Journal.Uinar.Ac.Id/RLJ/Articel/Viewfile/1642/4376>
- Purwani Istiana, "Pemanfaatan *E-journal* oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada", *jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 12, No. 2 (2016) :151. <httpsjurnal.ugm.ac.idbiparticledownload1729511275>.
- Purwani Istiana, "Profil" Publikasi Dan *My Citation* Dalam Google Scholar: Membuat Akun Google Scholar", Makalah disampaikan pada Pelatihan Pembuatan Akun Google Scholar bagi Dosen di Lingkungan Fakultas Geografi UGM (Rabu, 30 Maret 2016). PROFIL PUBLIKASI DAN MY CITATION DALAM GOOGLE SCHOLAR_ Membuat Akun Google Scholar Purwani Istiana, SIP., M.A
- Ristekdikti. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi, ilmu pengetahuan dan sosial : 2019, <httpsumberdaya.ristekdikti.go.idwp-content/uploads/201903PEDOMANDOSENBERPRESTASI-2019.pdf> (1)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998.
- Sinta (Science And Tehnology Indeks), "Google Scholar", (2019), Diakses 5 April 2019, Sinta2.Ristekdikti.Go.Id
- Shinta Nento, *Analisis Kompetensi dan Kinerja Dosen* (Manado: UIN Manado, 2018). *Jurnal. Record and library jurnal* Vol 5, no. 1, <https://e-journal.iain-manado.ac.id/index.php/Jll/article/download>
- Siti Nurhayati & Arfah Elly, "Terbitan Bibliografi Sebagai Alat Bantu Penelusuran Informasi Di Perpustakaan Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan", *Jurnal Pari* 2 no. 2 (2016), Melalui Ejournal-Balitbang.Kkp.Go.Idindex.Phpjparticledownload32492778
- Slameto, "Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Scholaria* 6, no. 2 (2016): 1. Ejournal.Uksw.Eduscholariaarticledownload228206.
- Sri.Junandi, "Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, X L, no .1 2015. <httpsjurnal.Ugm.Ac.Idbiparticledownload1729511275>

- Sri Rohyanti Zulaikha & Agus Dwiyanto, "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Dengan Menggunakan Analisis Sitiran" *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1, no 1 2003, [Httpsjurnal.Ugm.Ac.Idbiparticledownload83566458](https://jurnal.ugm.ac.id/biparticle/download/83566458)
- Sudia Ajjronisa, "Sistem Temu Balik Informasi Menggunakan Google Scholar." Upt Perpustakaan Unp, 15 September 2017. [Http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/8050](http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/8050)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulistyo Basuki, "Mengenal Metode, Sumber Dan Hasil Penelitian Analisis Sitiran Di Indonesia", *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 28, no 1 (2014) : 12, [Http://Dx.Doi.Org/10.14203/J.Baca.V28i1.45](http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v28i1.45)
- Tanjung, H. Bahdin Nur Dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Tim Revisi Panduan Akademik UIN Ar-raniry, *Panduan Akademik Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh* (Banda Aceh, UIN Ar-raniry, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, [http:// sumberdaya.ristekdikti.go.id.2016/02](http://sumberdaya.ristekdikti.go.id/2016/02)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Untung Rahardja, Khanna Tiara, & Iis Ariska Rosalinda, "Pemanfaatan Google Scholar Dan Citation Dalam Memenuhi Kebutuhan Pembuatan Skripsi Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi", *Technomedia Journal* 1, no. 1 (2016) : 95, <http://ijc.ilearning.coindex.php/TMJarticleview2812>
- Wina Erwina, & Yulianti, "Kajian Sitasi Karya Ilmiah Dosen Fikom Unpad Dalam Skripsi Mahasiswa: Analisis Sitasi Karya Ilmiah Dosen Dalam Skripsi Mahasiswa Pada Database Gdl Di Fikom *Library And Knowledge Center* (Flkc) Universitas Padjadjaran Pada Semester Genap Tahun 2011," *Jurnal Edulib* 2, no. 2. 2012.
- Wisnu Jatmiko Dan Harry Budi Santoso, *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah* Depok: UI Press, 2015.

Yamin, M dan Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.

Zulfikri, “Analisis Terhadap Skripsi D-IV Ilmu Keperawatan Tahun 2011 Dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh”, Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015

Zakaria Guninda, & Rukiyah, ”Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 2 (2015): 1, [Httpsmedia.Neliti.Commedia-publications137427-ID-Analisis-Sitiran-Jurnal-Pada-Skripsi-Mah.Pdf](https://media.neliti.com/media-publications/137427-ID-Analisis-Sitiran-Jurnal-Pada-Skripsi-Mah.Pdf)





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
 Nomor: 832/Un.08/FAH/KP.004/04/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

- : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- : Menunjuk saudara :

1. Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2. Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Fira Inalia
NIM : 140503089
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Tingkat Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry pada Google Scholar dan Dampaknya terhadap Pengembangan Kapasitasnya

- : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 26 April 2019 M
 20 Sya'ban 1440 H

Dekan,


 Fauzi Ismail



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-821/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2019
 Lamp :
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

11 September 2019

Yth.

.....
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Fira Inalia
 Nim/Prodi : 140503089 / S1-IP
 Alamat : Prada, Banda Aceh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Tingkat Sitasi Artikel Ilmiah Dosen UIN Ar-Raniry pada Google Scholar dan Dampaknya terhadap Pengembangan Kapasitasnya**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

AR-RANIR

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan

Abdul Manan

PEDOMAN WAWANCARA PENGEMBANGAN KAPASITAS DOSEN

I. Pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik

1. Apakah bapak/ ibu menggunakan referensi dari google scholar dalam mengajar?
2. Apakah bapak/ ibu dalam mengajar selalu berpedoman pada artikel yang disitir dari google scholar?
3. Bagaimana cara bapak/ ibu menilai atau mengevaluasi terhadap karya mahasiswa yang mengambil rujukan dari google scholar?

II. Pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi kepribadian

1. Apakah bapak/ ibu dalam mengembangkan potensi diri berpedoman pada apa yang anda baca dari google scholar?
2. Apakah sumber referensi penelitian yang bapak/ ibu lakukan berasal dari google scholar?
3. Adakah motivasi atau target tertentu dari bapak/ibu untuk menulis berapa jumlah artikel dalam kurun waktu tertentu?

III. Pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi sosial

1. Bagaimana cara bapak/ ibu mengajak mahasiswa untuk mengambil rujukan pada google scholar?
2. Apakah bapak/ ibu memberitahukan kepada teman bahwa bapak/ ibu telah menulis artikel yang baru?
3. Dari sekian banyaknya artikel ilmiah yang bapak/ ibu unggah ke google scholar pernahkah bapak/ibu melihat atau merevisi kembali artikel tersebut?

IV. Pertanyaan yang berhubungan dengan kompetensi Profesional

1. Apakah sebelum melakukan PKM, bapak/ ibu mencari informasi tentang program yang akan dilakukan di google scholar?

2. Apakah semua kegiatan PKM yang dilakukan bersumber dari pengalaman atau tulisan-tulisan yang ada di google scholar?
3. Apakah hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat di publikasi kedalam artikel jurnal yang terindeks google scholar?



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Fira Inalia
2. Tempat/Tanggal Lahir : Saree, 1 Februari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Gampong Saree Aceh,
Kec. Lembah Seulawah, Kab. Aceh Besar
9. Anak ke- : 4 dari 4 Bersaudara
10. No. Hand Phone : 0822 7224 1079
11. E-mail : Firainalia03@gmail.com

12. Nama Orang Tua dan Wali

- a. Ayah : Hamdani (Almarhum)
- b. Ibu : Maryaton
- c. Wali : Zubir
- d. Pekerjaan Ayah : Petani
- e. Pekerjaan Ibu : IRT
- f. Pekerjaan Wali : Wiraswasta

13. Alamat : Gampong Saree Aceh,
Kec. Lembah Seulawah, Kab. Aceh Besar

14. Jenjang Pendidikan

- a. SDN 1 Sukadamai
- b. SMPN 1 Lembah Seulawah
- c. SMAN 3 Sigli

Banda Aceh, 5 Januari 2020

Fira Inalia